

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PAIKEM UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN  
AL-QUR'AN HADIS KELAS VIII D  
MTs AL-MA'ARIF SINGOSARI MALANG**

*Untuk Menyusun Skripsi Pada Program Strata Satu (S-1) Jurusan Pendidikan  
Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik  
Ibrahim Malang*

**Oleh:**

**M. Irham**

**NIM: 07110196**



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA  
MALIK IBRAHIM MALANG**

**2012**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PAIKEM UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN  
AL-QUR'AN HADIS KELAS VIII D  
MTs AL-MA'ARIF SINGOSARI MALANG**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**M. Irham**

**NIM: 07110196**

Telah Disetujui

Pada tanggal 16 Januari 2012

Oleh:

Dosen Pembimbing

**Dr. H. Nur Ali, M.Pd**

**NIP. 19650403 199803 1 002**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

**Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I**

**NIP. 19651205 199403 1 003**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PAIKEM UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN  
AL-QUR'AN HADIS KELAS VIII D  
MTs AL-MA'ARIF SINGOSARI MALANG**

**SKRIPSI**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

M. Irham (07110196)

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal

24 Januari 2012 dengan nilai B+

dan telah dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Mujtahid, M.Ag

NIP. 19750105 200501 1 003

: \_\_\_\_\_

Sekretaris Sidang

Dr. H. Nur Ali, MP.d

NIP. 19750123 200312 1 003

: \_\_\_\_\_

Pembimbing

Dr. H. Nur Ali, MP.d

NIP. 19750123 200312 1 003

: \_\_\_\_\_

Penguji Utama

Dr. H. Mudjab

NIP. 19661121 2200212 1 001

: \_\_\_\_\_

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. H. M. Zainuddin MA.  
NIP. 19620507 199503 1 001

## HALAMAN MOTTO

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ  
الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

*Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”. (QS. Al-Alaq: 1-5)*

\* *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Surabaya: Surya Cipta Aksara, 1993), hlm. 543

**Dr. H. Nur Ali, M.Pd**  
**Dosen Fakultas Tarbiyah**  
**Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi M. Irham  
Lamp : 4 (empat) Eksemplar

Malang, 13 Januari 2012

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
Di  
Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi tersebut di bawah ini:

Nama : M. Irham  
NIM : 07110196  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : *“Implementasi Pembelajaran PAIKEM untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis Kelas VIII D MTs Al-Ma’arif Singosari Malang”*

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,

**Dr. H. Nur Ali, M.Pd**  
**NIP. 19650403 199803 1 002**

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Malang, 13 Januari 2012

M. Irham

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

**Dengan mengucapkan puji syukur alhamdulillah atas terselesainya karya ini,  
Penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:**

### **Untuk keluarga tercinta,**

Kedua orang tua yang selalu memberikan kasih dan sayang, mendoakan dan memberikan semangat, membiayaiku dengan setulus hati. Serta adik dan kakakku tercinta yang selalu memberikan dukungan, perhatian, dan doa dengan ketulusan hati.

### **Untuk guru-guruku**

Terimakasih yang telah membimbingku.

### **Untuk sahabat-sahabatku,**

Teman-temanku yang saya cintai yang telah menemaniku dan memberikan motivasi sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhirku.

Amiin.....!

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “*Implementasi Pembelajaran PAIKEM untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis Kelas VIII D MTs Al-Ma’arif Singosari Malang*”. Sebagai salah satu persyaratan guna mendapatkan gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW pembawa Risalah Islam. Tak lupa juga kepada keluarga dan sahabat-sahabat beliau yang telah banyak berjasa demi tegaknya agama Allah SWT di muka bumi.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberi informasi dan inspirasi, sehingga dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat serta ucapan banyak terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Ayahanda dan Ibunda yang dengan ketulusan hati membesarkan, mendidik, merawat, dan senantiasa mencurahkan segalanya baik tenaga, dukungan maupun iringan do’a yang tiada putus. Kakak dan adikku yang tanpa henti memberi semangat dan dukungan kepada penulis.



2. Prof. Dr. H. Imam Suprayogo selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku Dekan Fakultas Tarbiyah.
4. Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan PAI.
5. Dr.H Nur Ali, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar dan tulus memberikan bimbingan dan arahan serta masukan-masukan yang sangat berarti kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
6. Dr. H. Agus Maimun M.Pd selaku dosen wali selama kuliah yang dengan butiran-butiran kalimat yang bermakna dan berinspirasi hingga penulis dapat menyusun skripsi ini.
7. Drs. H. Imam Syafii, M.AP selaku kepala MTs Al-Ma'arif Singosari Malang yang telah memberikan izin bagi peneliti untuk melakukan penelitian di MTs Al-Ma'arif Singosari Malang.
8. Baidawi, S.Ag, selaku guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis yang telah memberi kesempatan dan kepercayaan bagi penulis untuk melakukan penelitian di kelas VIII D.
9. Siswa dan siswi kelas VIII D MTs Al-Ma'arif Singosari Malang yang telah menerima peneliti dengan hangat dan penuh cinta kasih dan juga memberikan masukan-masukan yang nantinya sangat bermanfaat di hari kemudian khususnya dalam proses belajar mengajar.
10. Teman-teman seperjuangan di PAI. Hawwin Muzakki, Wildan Habibi, Dhedi, Subhan, Pak Dhe, Tukul dan teman-teman lain angkatan 2007 yang tak bisa

disebutkan satu persatu, terima kasih atas kebersamaan, semangat dan kerjasamanya selama ini.

11. Seluruh teman-teman aku di UKM taekwondo salam semangat!!! Semoga sukses, selalu menanti ke depan..

12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membagi banyak pengalaman berharga bagi penulis.

Semoga Allah SWT membalas semua amal ibadah yang telah dilakukan dengan ikhlas atas bantuan dan bimbingan pihak-pihak tersebut selama penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa tidak ada sesuatu yang sempurna. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis pada khususnya.

Malang, 13 Januari 2012

Penulis

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran I Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Guru

Lampiran II Paparan Hasil Pre Test

Lampiran III Gambaran Nilai Keseluruhan

Foto-foto Kegiatan Pembelajaran

RPP

Silabus

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Batasan Masalah.....	10
F. Sistematika Pembahasan.....	10
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
A. Tinjauan tentang PAIKEM.....	12
1. Pengertian pembelajaran PAIKEM.....	12
2. Landasan Yuridis dan Psikologis PAIKEM.....	14

3. Macam-macam Metode Pembelajaran PAIKEM .....	16
a) Pengertian metode .....	16
b) Macam-macam metode.....	17
c) Metode pembelajaran PAIKEM .....	18
1). Metode <i>Numbered Head Together</i> .....	18
2). Metode <i>Learning Start With A Question</i> .....	19
B. Hasil Belajar .....	20
1. Pengertian Hasil Belajar.....	20
2. Prinsip-prinsip belajar .....	21
3. Penilaian hasil belajar .....	23
a. Ranah Kognitif.....	26
b. Ranah Afektif.....	27
c. Ranah Psikomotorik.....	28
d. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar .....	30
C. Mata Pelajaran AL-Qur'an Hadis .....	32
1. Pengertian Mata Pelajaran AL-Qur'an Hadis .....	32
2. Standar kompetensi dan kompetensi dasar (SKKD) mata pelajaran Al-Qur'an Hadis .....	33
3. Karakteristik mata pelajaran Al-Qur'an Hadis .....	34
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	37
B. Kehadiran Peneliti.....	45
C. Lokasi Penelitian.....	46

D.	Sumber Data.....	46
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	48
F.	Analisis Data .....	51
G.	Instrumen Penelitian .....	53
H.	Pengecekan Keabsahan Data.....	54
<b>BAB IV. PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN .....</b>		<b>57</b>
A.	Latar Belakang Objek Penelitian.....	57
	1. sejarah MTs al-Ma'arif singosari .....	57
	2. Visi Misi dan tujuan MTs al-Ma'arf singosari .....	57
	3. keadaan guru.....	58
	4. keadaan siswa .....	59
	5. sarana dan praarana .....	59
B.	Hasil Penelitian .....	59
	1. Identifikasi Masalah .....	60
	2. Observasi awal .....	60
	3. Pre Test.....	61
	a. Perencanaan pre tes.....	62
	b. Pelaksanaan Tindakan pre tes .....	62
	c. Observasi pre tes .....	64
	d. Refleksi pre tes .....	66
	4. Siklus I .....	67
	a. Rencana Tindakan Siklus I .....	67
	b. Pelaksanaan Tindakan siklus I.....	68

c. Observasi siklus I.....	70
d. Refleksi siklus I.....	71
e. Revisi .....	71
5. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II .....	72
a. Rencana Tindakan Siklus II .....	72
b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II .....	73
c. Observasi Siklus II .....	77
d. Refleksi II.....	77
e. Revisi .....	78
6. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran siklus III.....	78
a. Rencana Tindakan Siklus III.....	78
b. Pelaksanaan Tindakan Siklus III.....	79
c. Observasi Siklus III.....	81
d. Refleksi siklus III .....	81
<b>BAB V. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>84</b>
A. Pelaksanaan Pembelajaran PAIKEM di MTs AL-Ma'arif Singosari Malang .....	84
B. Hasil Belajar Siklus I, Siklus II, dan Siklus III.....	88
<b>BAB VI. PENUTUP .....</b>	<b>90</b>
A. Kesimpulan .....	90
B. Saran .....	91
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>93</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## ABSTRAK

M. Irham. 2012. *Implementasi Pembelajaran PAIKEM untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VIII D MTs Al-Ma'arif Singosari Malang*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Dr. Nur Ali, M.Pd

---

**Kata Kunci:** Implementasi, Pembelajaran PAIKEM, Hasil Belajar, Al-Qur'an Hadis

Pembelajaran konvensional yang banyak digunakan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis selama ini cenderung monoton dan tekstual sehingga siswa hasil belajarnya tidak maksimal. Atas dasar itu, perlu dicarikan alternatif-alternatif baru dalam pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Salah satu alternatif pembelajaran untuk meningkatkan Hasil belajar siswa adalah Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) yang dirasa lebih tepat untuk mengatasi problema yang ada selama ini.

Berangkat dari uraian di atas, penulis mencoba untuk meneliti Model PAIKEM sebagai salah satu alternatif pembelajaran dengan rumusan sebagai berikut: 1. Bagaimana implementasi Pembelajaran PAIKEM Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VIII D MTs Al-Ma'arif Singosari Malang? 2. Bagaimana evaluasi Pembelajaran PAIKEM Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas Kelas VIII D MTs Al-Ma'arif Singosari Malang?

Penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Tahap penelitian ini mengikuti model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart, yaitu berupa suatu siklus spiral yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi yang dilakukan selama II Siklus.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Implementasi Pembelajaran PAIKEM untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VIII D MTs Al-Ma'arif Singosari Malang dengan mengemasnya lebih menarik dan menyenangkan. Seperti menggunakan bermacam-macam setting kelas serta menggunakan metode-metode pembelajaran yang bervariasi seperti *numbered head together* dan *learning stars with A Question*. Terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an hadis.

Indikator evaluasi pembelajaran PAIKEM ditandai dengan meningkatnya hasil belajar siswa dari siklus ke siklus. Hal ini ditunjukkan dengan hasil data di lapangan yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa ditunjukkan melalui rata-rata nilai hasil penelitian dari pre test 62,5% menjadi 66,6% pada siklus I, dan pada siklus II sebesar 74,8%, kemudian siklus III menjadi 84,5%. Kesimpulan dari keseluruhan nilai terdapat perkembangan signifikan, yaitu dari pretest ke siklus I sebesar 4,1%, siklus I ke siklus II sebesar 8,2%, dan dari siklus II ke siklus III sebesar 9,7%.



## ABSTRACT

M. Irham. 2012. *Implementation PAIKEM Learning to Improve Learning Outcomes Lesson Hadith Quran Class VIII D MTs Al-Ma'arif Singosari Malang*, Thesis, Department of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah, State Islamic University Malang Maulana Malik Ibrahim. Supervisor: Dr. Nur Ali, M. Pd

---

**Keywords:** Implementation, PAIKEM Learning, Learning Outcomes, Quran Hadith

Conventional learning is widely used by the subject teachers of the Qur'an Hadith been a tendency to monotony and textual so that student learning outcome was not optimal. On that basis, need to look for new alternatives in learning subjects Qur'an Hadith. One alternative learning to improve student learning outcomes is the Model Active, Innovative, Creative, Effective and Fun (PAIKEM) were deemed more appropriate to override the existing problems so far.

Departing from the above description, the author tries to examine the Model PAIKEM as an alternative learning with the formula as follows: 1. How implementation PAIKEM Learning to improve learning outcomes Subjects Hadith Quran class MTs VIII D Al-Ma'arif Singosari Malang? 2. Learning how evaluation can improve learning outcomes PAIKEM Lesson Hadith Quran class MTs VIII D Al-Ma'arif Singosari Malang?

This research includes Classroom Action Research (Classroom Action Research). Phase of this study follows the model developed by Kemmis and Mc Taggart, namely in the form of a spiral cycle which includes planning, implementation actions, observations, and reflections made during Cycle II.

Based on these results, it can be concluded that the implementation PAIKEM Learning to Improve Learning Outcomes Lesson Hadith Quran Class VIII D MTs Al-Ma'arif Singosari Malang to package it more interesting and fun. Like using a variety of classroom settings as well as the use of learning methods as varied as numbered heads together and learning stars with A Question. Proven to improve student learning outcomes in subjects Qur'an Hadith.

PAIKEM learning evaluation indicators marked by increasing student learning outcomes from cycle to cycle. This is indicated by the results of field data that showed an increase in student learning outcomes demonstrated by the average value of the research results of the pre-test 62.5% to 66.6% in cycle I, and the second cycle of 74.8%, then cycle III to 84.5%. The conclusion of the whole value contained significant development, namely from the pretest to the cycle of 4.1% I, cycle I to cycle II of 8.2%, and from cycle II to cycle III of 9.7%.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Ada kecenderungan dewasa ini untuk kembali pada pemikiran bahwa belajar akan lebih baik jika lingkungan diciptakan alamiah. Belajar akan lebih bermakna jika anak mengalami apa yang dipelajarinya, bukan mengetahuinya. Pembelajaran yang berorientasi target penguasaan materi terbukti berhasil dalam kompetensi mengingat dalam jangka pendek, tetapi gagal dalam membekali anak memecahkan persoalan dalam kehidupan jangka panjang. Dalam pembelajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan dan mengembangkan metode atau strategi yang optimal untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan.

Dalam pembelajaran terdapat tiga faktor yaitu : (1) kondisi pembelajaran yaitu faktor yang mempengaruhi metode dalam meningkatkan hasil belajar, (2) strategi pembelajaran dan (3) hasil pembelajaran yaitu yang menyangkut efektifitas, efisiensi dan daya tarik pembelajaran<sup>1</sup>. jadi, ketika guru akan melaksanakan kegiatan pembelajaran, maka pikiran dan tindakannya harus tertuju pada tiga faktor tersebut, dalam arti selalu mempertimbangkan kondisi pembelajaran dan hasil pembelajaran.

Beberapa usaha dalam rangka menciptakan kondisi yang efektif dan efisien, salah satunya adalah kecekatan dari seorang guru dalam memilih sebuah metode

---

<sup>1</sup> Rostiyah, *strategi belajar mengajar*, Bumi Aksara, Bandung, 1981 : 94

dan pendekatan emosional pada siswa, pengembangan bahan pelajaran dan sebagainya.

Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis diperlukan beberapa metode pengajaran yang tepat agar dapat menghasilkan pembelajaran yang efektif dan efisien. Untuk mencapai keberhasilan dalam proses belajar mengajar, hal ini tidak terlepas dari beberapa faktor kendala yang dihadapi khususnya pada materi . Salah satu faktor kendala belajar dari siswa kelas VIII D MTs Al-Ma'arif Singosari metode pembelajaran yang di gunakan dalam menyampaikan materi Al-Qur'an Hadis dan kesiapan dari siswa itu sendiri yang menganggap materi Al-Qur'an Hadis adalah materi yang sulit untuk dipelajari karena banyaknya teori-teori yang harus dihafalkan. Ketika seorang guru menyampaikan materi Al-Qur'an Hadis dan pada saat itu juga siswa merasa kurang berminat, kurang termotivasi untuk mempelajarinya, akibatnya dapat mengurangi keefektifan proses belajar mengajar.<sup>2</sup>

Metodologi belajar yang digunakan oleh guru secara keseluruhan juga tampak masih "klasik", dalam artian masih mewariskan sejumlah materi pelajaran Al-Qur'an Hadis yang diyakini benar untuk disampaikan kepada anak didik tanpa memberikan kesempatan kepada mereka agar disikapi secara kritis. Metode yang digunakan masih bercorak menghafal, mekanis, dan lebih mengutamakan pengkayaan materi.<sup>3</sup> Metode seperti ini tidak dapat membuat siswa merasa terlibat dan ikut serta dalam proses pembelajaran.

---

<sup>2</sup> M. Saechan Muchith. *Kelompok, Kunci Sukses KBK*. Dalam tulisannya yang dipublikasikan Suara Merdeka pada Sabtu, 11 desember 2010 dalam <http://www.suaramerdeka.com/harian/0504/11/opi10.htm>

<sup>3</sup> Mastuhu, *Memberdayakan Sistem Pendidikan Islam*, 1999, Jakarta: Logos. hlm. 3

Dalam metode ceramah siswa hanya sebagai objek sedangkan guru sebagai subyek. Sehingga siswa menjadi ramai sendiri, mengantuk dan tidak memperhatikan gurunya. Seharusnya siswa yang menjadi subyek pelaku pembelajaran dan guru sebagai fasilitator. Dengan demikian siswa menjadi terlibat dalam proses pembelajaran sehingga mampu meningkatkan kemampuan, keahlian, dan keterampilan yang dimilikinya.

Dalam hal ini guru dituntut harus membuat model pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Untuk meningkatkan motivasi siswa maka guru perlu mengurangi metode ceramah, menggunakan prosedur yang bervariasi dalam membuat penilaian, memodifikasi dan memperkaya bahan pembelajaran, mengusahakan keterlibatan peserta didik dalam berbagai kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan kondisi di atas, maka diperlukan alternatif metode pemecahan pembelajaran yang dapat memberikan penyelesaian pada masalah tersebut. Metode yang digunakan tentunya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.. Metode mengajar merupakan salah satu cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Oleh karena itu metode mengajar memiliki andil yang sangat besar dalam kegiatan belajar mengajar.<sup>4</sup> Karena penggunaan metode yang tidak sesuai dengan tujuan pengajaran akan menjadi kendala dalam mencapai tujuan yang telah dirumuskan.<sup>5</sup>

PAIKEM, secara bahasa dan istilah dapat di jelaskan secara singkat, ini dapat dibuktikan dengan dia merupakan singkatan dari pembelajaran aktif,

---

<sup>4</sup> Suryo Subroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, 1997, Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 43

<sup>5</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, 1997, Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 87

inovatif, kreatif dan menyenangkan. Istilah aktif maksudnya pembelajaran adalah sebuah proses aktif membangun makna dan pemahaman dari informasi, ilmu pengetahuan atau pengalaman oleh peserta didik sendiri. dalam proses belajar peserta didik tidak semestinya di perlakukan seperti bejana kosong yang pasif yang hanya menerima kucuran ceramah sang guru dengan ilmu pengetahuan atau informasi. Karena itu dalam proses pembelajaran guru dituntut untuk mampu menciptakan suasana yang memungkinkan peserta didik secara aktif menemukan, memproses dan mengkonstruksi ilmu pengetahuan dan keterampilan-keterampilan baru.

Istilah inovatif, dimaksudkan dalam proses pembelajaran yang di harapkan menemukan ide-ide baru atau inovasi-inovasi positif yang lebih baik. Inovasi adalah sesuatu penemuan yang benar-benar baru sebagai hasil kreasi manusia. Melalui pengamatan, pengalaman, dan konsistensinya dalam mempelajari atau menelaah sesuatu sampai kepada suatu bentuk model yang diakui orang lain sebagai suatu yang baru karena belum ada sebelumnya seperti hasil penemuan teori belajar, arsitektur unit bangunan, mode pakaian, teknologi rumah tangga dan sebagainya.

Pembelajaran kreatif memiliki makna bahwa pembelajaran merupakan sebuah proses pengembangan kreatifitas peserta didik, karena pada setiap individu mempunyai imajinasi dan rasa ingin tahu yang tidak pernah berhenti. Dengan demikian, guru dituntut mampu menciptakan kegiatan pembelajaran yang beragam sehingga seluruh potensi dan daya imajinasi peserta didik dapat berkembang secara maksimal. ini dapat dibuktikan dengan adanya pencapaian

berlangsung. diakhir kegiatan proses pembelajaran harus ada perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan pada peserta didik.

Pembelajaran dapat dikatakan efektif jika mampu memberikan pengalaman baru dan membentuk kompetensi peserta didik, serta mengantarkan mereka ke tujuan yang ingin dicapai secara optimal. Hal ini dapat dicapai dengan cara melibatkan seluruh peserta didik dalam merencanakan proses pembelajaran.

Sedangkan pada istilah menyenangkan dimaksudkan bahwa proses pembelajaran harus berlangsung dalam suasana menyenangkan dan mengesankan. suasana pembelajaran yang menyenangkan dan berkesan akan menarik minat peserta didik untuk terlibat secara aktif, sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai secara maksimal. Di samping itu, pembelajaran yang menyenangkan dan berkesan akan menjadi hadiah, *reward* pada peserta didik yang pada gilirannya akan mendorong motivasinya semakin aktif dan berprestasi pada kegiatan belajar berikutnya.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan mata pelajaran yang juga diterapkan dalam pendidikan Madrasah Tsanawiyah. Ilmu Al-Qur'an Hadis sangat penting untuk dipelajari. Sedangkan dalam pembelajaran fiqih ini bisa dilakukan dengan berbagai macam metode. Namun metode yang dipakai tidaklah sembarang metode. Artinya, metode apapun boleh diterapkan selama mampu mendukung dari tujuan pembelajaran, utamanya mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

Pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis banyak materi yang membutuhkan praktik, seperti membaca Al-Qur'an dengan fasih dan benar dan lain sebagainya. Oleh karena banyak membutuhkan praktik, maka tentu metode Learning Start

With a Question dapat dikatakan tepat untuk diterapkan. Selain membutuhkan praktik, juga membutuhkan metode keteladanan, ketangkasan dalam memahami setiap baca'an sehingga anak didik bisa mempraktekkan dengan baik dan benar bentuk pendidikan atau metode ini akan mempengaruhi kehidupan anak didik.

Kurikulum yang berorientasi kepada peraturan menteri agama Ri No 2 tahun 2008 tentang "standar kompetensi dan standar isi" tetap berdasarkan "pendekatan berbasis kompetensi" untuk mewujudkan kemampuan yang meliputi perilaku efektif dan psikomotorik dengan dukungan pengetahuan kognitif.

Dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang tercantum dalam standar isi dan berperan sebagai acuan nasional, maka guru beserta madrasah tempat tugasnya diharapkan dapat berperan sebagai poros kegiatan yang memiliki kewenangan yang luas, baik secara perorangan atau maupun kelompok untuk mengembangkan standar isi di maksud dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan, sesuai dengan situasi dan kondisi setempat, termasuk keberagaman peserta didik sebagai salah satu subyek pembelajaran.

Dalam rangka itulah, buku pelajaran Al-Qur'an Hadis untuk madrasah Tsanawiyah tetap hadir seperti tahun-tahun ajaran yang lalu, setelah dilakukan perubahan semestinya sesuai dengan tuntutan kurikulum yang di maksud, sehingga dapat di gunakan oleh guru sebagai salah satu rujukan utama atau maraji' dalam rangka mengembangkan pembelajaran Al-Qur'an Hadis secara optimal.

Sebagai pembelajaran yang tidak terpisahkan dari pelajaran Al-Qur'an Hadis. pendidikan agama islam sebagai suatu keseluruhan, pelajaran tidak akan mampu sepenuhnya dalam memotifasi peserta didik untuk mempraktekkan nilai-nilai keyakinan keagamaan dan akhlak karimah dalam kehidupan sehari-hari, tanpa berkorelasi dengan pelajaran PAI lainnya.

Oleh karena itu dalam melaksanakan tugasnya, guru Al-Qur'an Hadis perlu bekerja sama dengan guru-guru lain, tenaga pendidikan orang tua, dan pihak-pihak yang terkait lain, khususnya dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk mewujudkan kompetensi/indikator yang tidak dapat di rumuskan secara tertulis dalam buku pelajaran maupun dalam materi evaluasi, seperti indikator yang menyangkut cara berfikir, sikap dan pembiasaan akhlak karimah<sup>6</sup>

Berdasarkan penelitian terdahulu tentang *implementasi* pembelajaran PAIKEM, banyak mengatakan bahwa pembelajaran dengan PAIKEM lebih efektif dari pada pembelajaran yang bersifat konvensional, sehingga peneliti tertarik untuk menerapkan pembelajaran PAIKEM untuk meningkatkan hasil Al-Qur'an Hadis kelas VIII D MTs Al-Ma'arif Singosari Malang. Adapun beberapa penelitian tersebut antara lain : (1) Khozeinus Sama' (2011) dalam penelitiannya yang berjudul Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan (PAIKEM) Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Kelas VIII D MTs Negeri Lawang, Hasilnya menunjukkan bahwa **Model Pembelajaran PAIKEM** lebih efektif dibanding dengan model pembelajaran yang bersifat konvensional, sehingga dengan model

---

<sup>6</sup> Zainal muttaqin, amir abyan, *pendidikan agama islam* (semarang:pt karya toha putra) hal i



pembelajaran tersebut dapat meningkatkan prestasi belajar **Siswa Kelas VIII D MTs Negeri Lawang**. (2) Puji Lestari (2010) dalam penelitiannya yang berjudul Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan (PAIKEM) Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Kelas VII E Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMPN 4 Malang. Hasilnya menunjukkan bahwa **Model Pembelajaran PAIKEM** lebih efektif dibanding dengan model pembelajaran yang bersifat konvensional, sehingga dengan model pembelajaran tersebut dapat meningkatkan prestasi belajar **Siswa Kelas VII SMPN 4 Malang**. (3) Mufarrikah (2010) dalam penelitiannya yang berjudul pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) Pada Mata Pelajaran PAI Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Klurak Candi Sidoarjo. Hasilnya menunjukkan bahwa **Model Pembelajaran PAIKEM** lebih efektif dibanding dengan model pembelajaran yang bersifat konvensional, sehingga dengan model pembelajaran tersebut dapat meningkatkan prestasi belajar **Siswa Kelas V SDN Klurak Candi Sidoarjo**.

Berdasarkan uraian diatas, maka dalam pembahasan skripsi ini penulis mengambil judul “Implementasi Pembelajaran PAIKEM Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis Kelas VIII D MTs Al-Ma’arif Singosari Malang”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan indentifikasi masalah di atas, maka dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Pembelajaran PAIKEM Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VIII D MTs Al-Ma'arif Singosari Malang?
2. Bagaimana evaluasi Pembelajaran PAIKEM Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas Kelas VIII D MTs Al-Ma'arif Singosari Malang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an hadis Kelas VIII D MTs Al-Ma'arif Singosari Malang.
2. Mengetahui apakah evaluasi PAIKEM Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an hadis Kelas Kelas VIII D MTs Al-Ma'arif Singosari Malang.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun secara detail kegunaan dan manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis, merupakan alat untuk mengembangkan diri sebagai calon guru profesional.
2. Bagi siswa, untuk mempermudah siswa dalam menerima pelajaran dan di jadikan bahan pembelajaran yang dapat di gunakan untuk meeningkatkat hasil belajar Al-Qur'an hadis.

3. Bagi guru PAI khususnya dan guru lainnya, dapat menjadi bahan acuan dalam menyusun rencana dan melaksanakan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran yang sesuai.
4. Bagi pengembangan, dapat di jadikan bahan acuan dalam mengembangkan kurikulum.
5. Bagi khazanah ilmu, dapat di jadikan bahan pertimbangan dalam perkembangan ilmu pengetahuan.

#### **E. Batasan Masalah**

Agar permasalahan yang ada dibahas tidak meluas maka penulis membatasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Subyek pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Al-Ma'arif Singosari Malang. Khususnya siswa kelas VIII D yang di pilih secara simple random sampling.
2. Obyek yang akan diteliti adalah hasil belajar siswa MTs Al'ma'arif Singosari Malang pada mata pelajaran Al-Qur'an hadis
3. Metode pembelajaran yang dipakai adalah pembelajaran PAIKEM untuk meningkatkan hasil belajar Mata pelajaran Al-Qur'an hadis Kelas kelas VIII D MTs Al-Ma'arif Singosari Malang.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Bab Pertama, Pendahuluan, merupakan gambaran secara umum dari penelitian ini memuat tentang, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua, Kajian Pustaka, membahas tentang kajian teori yang berisikan: *pertama* tinjauan pembelajaran PAIKEM, *kedua* hasil belajar, dan *ketiga* mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

Bab Ketiga, Metode Penelitian, membahas tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

Bab Keempat, Paparan Data dan Hasil Penelitian, membahas tentang paparan data yang diperoleh dan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti.

Bab Kelima, Pembahasan Hasil Penelitian, membahas tentang pelaksanaan pembelajaran PAIKEM dan hasil belajar siswa mulai dari siklus I, II dan III.

Bab Keenam, Penutup, membahas tentang kesimpulan dan saran mengenai hasil dari penelitian yang telah didapatkan.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Tentang PAIKEM**

##### **1. Pengertian pembelajaran PAIKEM**

Pengertian PAIKEM, merupakan singkatan dari pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Istilah aktif maksudnya sebuah proses pembelajaran yang aktif membangun makna dan pemahaman dari informasi, ilmu pengetahuan atau pengalaman oleh peserta didik sendiri. Dalam proses belajar peserta didik tidak semestinya di perlakukan seperti bejana kosong yang pasif yang hanya menerima kucuran ceramah sang guru dengan ilmu pengetahuan atau informasi. Karena itu dalam proses pembelajaran guru dituntut untuk mampu menciptakan suasana yang memungkinkan peserta didik secara aktif menemukan, memproses dan mengkonstruksi ilmu pengetahuan dan keterampilan-keterampilan baru.<sup>1</sup>

Istilah inovatif, dimaksudkan dalam proses pembelajaran yang di harapkan menemukan ide-ide baru atau inovasi-inovasi positif yang lebih baik. Inovasi adalah sesuatu penemuan yang benar-benar baru sebagai hasil kreasi manusia. Melalui pengamatan, pengalaman, dan konsistensinya dalam mempelajari atau menelaah sesuatu sampai kepada suatu bentuk model yang diakui orang lain sebagai suatu yang baru karena

---

<sup>1</sup> Agus suprijono, *Coperatif Learning*, Pustaka Pelajar, hal 16

belum ada sebelumnya seperti hasil penemuan teori belajar, arsitektur unit bangunan, mode pakaian, teknologi rumah tangga dan sebagainya.<sup>2</sup>

Pembelajaran kreatif memiliki makna bahwa pembelajaran merupakan sebuah proses pengembangan kreatifitas peserta didik, karena pada setiap individu mempunyai imajinasi dan rasa ingin tahu yang tidak pernah berhenti. Dengan demikian, guru dituntut mampu menciptakan kegiatan pembelajaran yang beragam sehingga seluruh potensi dan daya imajinasi peserta didik dapat berkembang secara maksimal. ini dapat dibuktikan dengan adanya pencapaian berlangsung. diakhir kegiatan proses pembelajaran harus ada perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan pada peserta didik.

Pembelajaran dapat dikatakan efektif jika mampu memberikan pengalaman baru dan membentuk kompetensi peserta didik, serta mengantarkan mereka ke tujuan yang ingin dicapai secara optimal.<sup>3</sup> Hal ini dapat dicapai dengan cara melibatkan seluruh peserta didik dalam merencanakan proses pembelajaran.

Sedangkan pada istilah menyenangkan dimaksudkan bahwa proses pembelajaran harus berlangsung dalam suasana menyenangkan dan mengesankan. Suasana pembelajaran yang menyenangkan dan berkesan akan menarik minat peserta didik untuk terlibat secara aktif, sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai secara maksimal. Di samping itu, pembelajaran yang menyenangkan dan berkesan akan menjadi hadiah,

---

<sup>2</sup> Aan Komariah dan Cepi Triana, *Visionery Leadership Menuju Madrasah Efektif*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2005), h.19

<sup>3</sup> *Ibid.*, h. 193

*reward* pada peserta didik yang pada gilirannya akan mendorong motivasinya semakin aktif dan berprestasi pada kegiatan belajar berikutnya.<sup>4</sup>

## 2. Landasan Yuridis dan Psikologis PAIKEM

Dalam hal ini bahwasannya yang di maksud dengan landasan yuridis formal adalah dasar hukum yang melandasi diterapkannya PAIKEM dalam konteks ini adalah segala bentuk perundangan dan peraturan serta kebijakan pendidikan yang berlaku di negara kesatuan Republik Indonesia yang didalamnya mengatur dan memberi rambu-rambu tentang implementasi proses pendidikan yang berbasis PAIKEM.<sup>5</sup>

Berbagai bentuk regulasi dan kebijakan pendidikan di maksud meliputi: *pertama*, undang-undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, beberapa pasal terakhir antara lain terdapat pada pasal 1, ayat 1:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dalam dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa, negara.

*Kedua*, peraturan pemerintah no.19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan, pada beberapa pasal menyebutkan antara lain pasal 19 ayat 1:

---

<sup>4</sup> *Ibid*, hal 17

<sup>5</sup> Ismail, *Strategi Pembelajaran PAIKEM*, Isis, Rasail media group, hal 48

“Proses pembelajaran pada suatu pendidikan di selenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, serta, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatif dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik”.

*Ketiga*, undang-undang RI no.14 tahun 2005 tentang Guru dan

Dosen, beberapa pasal menyebutkan: Pasal 1 ayat 1:

“Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan pada peserta didik usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.”

Pasal 6, kedudukan guru dan dosen sebagai tenaga profesional bertujuan untuk melaksanakan sistem pendidikan nasional dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.”

Berdasarkan kutipan regulasi pendidikan tersebut, dalam bentuk undang-undang maupun peraturan pemerintah dapat dipahami secara jelas bahwa proses pendidikan manapun, secara yuridis formal diuntut harus diselenggarakan secara aktif, inovatif, kreatif, dialogis dan demokratis dalam suasana yang mengesankan dan bermakna bagi peserta didik. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa perundangan dan peraturan yang berlaku di Indonesia mengindikasikan pentingnya diterapkan strategi pembelajaran yang memberdayakan peserta didik. Dalam konteks ini, PAIKEM pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan sebagai salah satu model pembelajaran yang telah dikembangkan dan sedang gencar dipromosikan implementasinya dalam praaktek dunia



pendidikan di Indonesia, memiliki singgungan dan relevansi yang kuat terhadap apa yang menjadi tuntutan yuridis formal ini.<sup>6</sup>

### 3. Macam-macam Metode Pembelajaran PAIKEM.

#### a. Pengertian Metode

Istilah Metode berasal dari bahasa Yunani “ *Metodos* “. Kata ini terdiri dari dua suku kata yaitu “ *Metha* “ yang berarti melalui atau melewati dan “ *hodos* ” jalan atau cara. Jadi metode adalah suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan.<sup>1</sup>

Adapun menurut terminologi, dikutip dari buku *Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam*, karangan Abudin Nata, Metode diartikan sebagai cara yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan yaitu perubahan-perubahan kepada keadaan yang lebih baik dari sebelumnya.<sup>7</sup> Metode tersebut digunakan oleh seorang guru dalam menyampaikan materi agama Islam sebagai mata pelajaran atau bidang studi sesuai dengan kurikulum.

Setiap metode mengajar mempunyai kebaikan dan kelemahan masing-masing, semakin mampu guru mengurangi kelemahan dalam mempergunakan suatu metode maka akan semakin tinggi pula efisiensi dan efektifitasnya, tidak terkecuali dalam pengajaran bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam.

---

<sup>6</sup> *Ibid*, hal 49

<sup>1</sup>Abudin Nata, *Pemikiran para Tokoh Pendidikan Islam* Jakarta: Rajawali Pers, 2000, hal 34

## b. Macam –Macam Metode

Dalam penelitian tindakan kelas ini Metode yang dimaksud adalah metode mengajar pada pendidikan Islam. Pada prinsipnya metode mengajar agama sama dengan metode mengajar ilmu pengetahuan umum, disamping diakui adanya beberapa ciri khusus tersendiri.

Adapun metode menurut Winarno Surachmad mengemukakan beberapa metode mengajar dalam kelas yaitu:

- 1) Metode ceramah.
- 2) Metode Tanya jawab.
- 3) Metode diskusi.
- 4) Metode resitasi (penugasan).
- 5) Metode demonstrasi dan eksperimen.
- 6) Metode bekerja kelompok.
- 7) Metode sosiodrama.
- 8) Metode karya wisata.
- 9) Metode drill'.
- 10) Metode sistem regu (team teaching).<sup>8</sup>
- 11) Jigsaw
- 12) Think-pair-share
- 13) Numbered head together
- 14) Learning start with a Quastion<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>Zuhairini, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, ( Surabaya: Biro Ilmiah, 1983), hal 82

<sup>9</sup> Agus suprijono, *Cooperatif Learning*, pustaka pelajar, hal 92

Banyaknya metode di atas tidak berarti bahwa dalam pendidikan semuanya dapat dipakai, tetapi tergantung situasi dan kondisi yang ada. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti hanya memaparkan pada metode resitasi (pemberian tugas belajar), sesuai dengan judul penelitian.

c. Metode Pembelajaran PAIKEM

Dalam hal ini ada banyak metode pembelajaran yang disajikan sehingga peneliti mengambil beberapa metode antara lain:

1) Metode Numbered Heads Together

Pembelajaran dengan menggunakan metode numbered head together diawali dengan numbreing. guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok kecil. Jumlah kelompok sebaiknya mempertimbangkan jumlah konsep yang di pelajari. jika jumlah peserta didik dalam satu kelas terdiri dari 40 orang dan terbagi menjadi 5 kelompok berdasarkan jumlah konsep yang di pelajari, maka tiap kelompok terdiri 8 orang. tiap-tiap orang dalam tiap-tiap kelompok diberi nomor 1-8.

Setelah kelompok terbentuk guru mengajukan beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh tiap-tiap kelompok menemukan jawaban. pada kesempatan ini tiap-tiap kelompok menyatukan kepalanya "head together" berdiskusi memikirkan jawaban atas pertanyaan dari guru.

Langkah berikutnya adalah guru memanggil peserta didik yang memiliki nomor yang sama dari tiap-tiap kelompok .mereka diberi kesempatan memberi jawaban atas pertanyaan yang diterimanya dari guru.hal itu dilakukan terus hingga semua peserta didik dengan nomor yang sama dan masing-masing kelompok mendapat giliran atas pertanyaan guru.berdasarkan jawaban-jawaban itu guru dapat mengembangkan diskusi lebih mendalam,sehingga peserat didik dapat menemukan jawaban pertanyaan itu sebagai pengetahuan yang utuh.

## 2) Metode Learning Start With a Question

Langkah- langkah metode pembelajarannya adalah:

- a) Pilih bahasan-bahasan yang sesuai kemudian bagikan kepada siswa.dalam hal ini bacaan tidak harus di-foto copy.cara lain adalah dengan cara memilih satu topik atau bab tertentu dari buku teks.usahakan bacaan itu memuat informasi umum atau bacaan yang memberi peluang untuk ditafsirkan berbeda-beda
- b) Mintalah kepada siswa untk mempelajari bacaan secara sendirian atau dengan teman.
- c) Mintalah kepada siswa untuk memberi tanda pada bagian yang tidak dipahami.anjurkan kepada mereka untuk memberi pertanyaan sebanyak untkin.jika waktu memungkinkan,gabungkan pasangan belajar dengan pasangan

lain, kemudian minta mereka untuk membahas poin-poin yang tidak di ketahui yang telah diberi tanda.

- d) Di dalam pasangan atau kelompok kecil, minta kepada siswa untuk menuliskan pertanyaan tentang materi yang telah mereka baca.
- e) Kumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditulis oleh siswa.
- f) Sampaikan materi pelajaran dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.<sup>10</sup>

## **B. Hasil Belajar**

### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Dalam hal ini bahwasanya Belajar merupakan dasar untuk memahami perilaku. Studi tentang belajar mencakup lingkup yang amat luas, sebab belajar berkaitan dengan masalah fundamental seperti perkembangan emosi, motivasi, perilaku sosial dan kepribadian. Sehingga sering muncul beberapa pertanyaan sehubungan dengan pengertian belajar.

Para ahli psikologi telah mencoba merumuskan dan membuat tafsiran tentang belajar. Sering pula rumusan dan tafsiran itu berbeda satu sama lain. Akan tetapi maksud dan tujuan yang hendak dicapai pada dasarnya sama.

Pada hakekatnya belajar adalah kegiatan yang dilakukan secara sadar oleh seseorang yang menghasilkan perubahan tingkah laku pada

---

<sup>10</sup> Agus Suprijono, *Cooperatif Learning*, Pustaka Pelajar, hal 112

dirinya sendiri, baik dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan baru maupun dalam bentuk sikap dan nilai yang positif.

Senada dengan uraian di atas, Winkel mendefinisikan belajar sebagai: *Suatu aktifitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungannya, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap. Perubahan itu bersifat secara relatif konstan dan berbekas*<sup>11</sup>.

Dalam hal ini bahwasanya Winkel memandang bahwa peristiwa belajar terjadi karena adanya interaksi aktif antara individu dengan lingkungannya. Individu yang dimaksud harus aktif sendiri, melibatkan diri dengan segala pemikiran, kemauan dan perasaannya agar perubahan yang terjadi pada dirinya bersifat konstan dan wajar.

## **2. Prinsip-prinsip belajar**

Soekamto dan Winataputra guru di dalam melaksanakan proses belajar mengajar perlu memperhatikan beberapa prinsip belajar sebagai berikut :<sup>12</sup>

- 1) Apapun pun yang dipelajari siswa, dialah yang harus belajar, bukan orang lain. Untuk itu, siswalah yang harus bertindak aktif.
- 2) Setiap siswa belajar sesuai dengan tingkat kemampuannya.
- 3) Siswa akan dapat belajar dengan baik bila mendapatkan penguatan langsung pada setiap langkah yang dilakukan selama proses belajar.

---

<sup>11</sup> W.S. Winkel, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 1991) hlm. 36.

<sup>12</sup> Baharudin Nur Esa. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (AR Ruzz: Media Yogyakarta, 2007), hlm. 16

- 4) Penguasaan yang sempurna dari setiap langkah yang dilakukan siswa akan membuat proses belajar lebih berarti.
- 5) Motivasi belajar siswa akan lebih meningkat apabila ia diberi tanggungjawab dan kepercayaan penuh atas belajarnya.

Prestasi adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

Prestasi belajar harus berdasarkan indikator yang jelas, guru harus dapat menetapkan batas minimal yang dapat dicapai oleh siswa karena membuat tingkat pengukuran itu bukanlah hal yang mudah harus mempertimbangkan ranah kognitif, afektif, psikomotorik.

Bloom mengklasifikasikan hasil belajar menjadi 3 yaitu ranah kognitif, ranah afektif, ranah psikomotorik. Ranah kognitif berkenaan dengan kemampuan intelektual atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, evaluasi. Ingatan dan pemahaman disebut kognitif tingkat rendah. Aplikasi, analisis, sintesis, evaluasi termasuk kognitif tingkat tinggi. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, internalisasi. Ranah psikomotoris berkenaan dengan kemampuan ketrampilan dan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotoris yakni gerakan refleks, ketrampilan gerakan dasar, kemampuan perceptual, keharmonisan dan ketepatan, gerakan ketrampilan kompleks, gerakan ekspresif dan interpresif.

Ranah kognitiflah yang penting menjadi objek penilaian untuk menentukan prestasi belajar siswa. Ranah kognitif yang banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran. Untuk menghasilkan ranah kognitif yang sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan maka harus ditunjang dari sikap, ketrampilan, pengetahuan, pengertian, cita-cita, informasi verbal, ketrampilan intelektual, sikap.<sup>13</sup>

### **3. Penilaian Hasil Belajar**

Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik.<sup>14</sup> Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresepsi dan keterampilan.<sup>15</sup> Menurut Gagne, hasil belajar berupa:<sup>16</sup>

- 1) Informasi verbal: pengungkapan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan ataupun tertulis.
- 2) Keterampilan intelektual: kemampuan mempresentasikan konsep dan merupakan aktivitas kognitif.
- 3) Strategi kognitif: kecakapan mengarahkan aktivitas kognitif melalui pemecahan masalah.

---

<sup>13</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006) hlm. 22

<sup>14</sup> PP Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Pasal 1 ayat 17, (Bandung: Citra Umbara, 2006), hlm. 168

<sup>15</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning; Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 5

<sup>16</sup> *Ibid*, hlm. 5-6



- 4) Keterampilan motorik: kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani.
- 5) Sikap: kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut Bloom (1956) mengklasifikasikan hasil belajar menjadi tiga ranah, yaitu:<sup>17</sup>

- 1) Kognitif: tentang pengembangan dan keterampilan intelektual.
- 2) Sikap (afektif): pengembangan perasaan, sikap, nilai dan emosi.
- 3) Psikomotor: keterampilan motorik.

Dalam hal ini setiap ranah terdiri dari klasifikasi tabel sebagai berikut, yaitu:<sup>18</sup>

Ranah	Klasifikasi	Pengertian
Kognitif	1. Pengetahuan	1. Menekankan pada mengingat, mengungkapkan kembali sesuatu yang telah dipelajari
	2. Pemahaman	2. Pengubahan informasi ke bentuk yang lebih mudah dipahami
	3. Penerapan	3. Menggunakan abstraksi untuk memecahkan suatu masalah
	4. Analisis	4. Memilah informasi dalam satuan yang lebih rinci agar dapat dikenali
	5. Sintesis	

<sup>17</sup> I. Nyoman Sudana Degeng, *Belajar dan Pembelajaran; Bahan Sajian Akta Mengajar*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2003), hlm.166

<sup>18</sup> I. Nyoman Sudana Degeng, *Op Cit*, hlm 167-172

	6. Penilaian	<p>5. Penyatuan bagian-bagian untuk membentuk kesatuan baru dan unik</p> <p>6. Pertimbangan tentang nilai dari sesuatu untuk tujuan tertentu</p>
Afektif (sikap)	<p>1. Menerima</p> <p>2. Merespon</p> <p>3. Menghargai</p> <p>4. Mengorganisasi</p>	<p>1. Peka terhadap rangsangan atau pesan dari lingkungannya</p> <p>2. Muncul tindakan sebagai respon pada perangsang</p> <p>3. Penyertaan rasa puas ketika melakukan respon pada perangsang. Tahap ini individu telah menerima suatu nilai, mengembangkannya dan ingin terlibat jauh ke nilai itu.</p> <p>4. Individu menghadapi suatu situasi di mana lebih dari satu nilai ditampilkan. Selanjutnya individu tersebut menata nilai-nilai ke dalam sistem nilai, menentukan keterkaitan antar nilai, dan menetapkan nilai mana yang dominan.</p>
Psikomotorik (Simpson, 1966)	1. Persepsi	1. Proses munculnya kesadaran tentang objek dan karakteristiknya melalui indera.

	2. Kesiapan	2. Siswa siap melakukan tindakan
	3. Respon terbimbing	3. Siswa melakukan tindakan dengan mengikuti suatu model
	4. Mekanisme	4. Siswa mencapai tingkat kepercayaan tertentu dalam menampilkan keterampilan yang dipelajari
	5. Respon terpola	5. Siswa mencapai tingkat keterampilan yang tinggi (menampilkan tindakan motorik yang menuntut pola tertentu)

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.<sup>19</sup> Ketiga ranah di atas yang diungkapkan Bloom, menjadi objek penilaian hasil belajar. Nana Sudjana menjelaskan ketiga ranah hasil belajar, sebagai berikut:<sup>20</sup>

**a. Ranah kognitif**, terdiri dari tipe hasil belajar:<sup>21</sup>

- 1) Pengetahuan, yang meliputi hafalan rumus, definisi, istilah, nama-nama tokoh, nama-nama kota. Pengetahuan tersebut diingat melalui teknik seperti singkatan atau kata kunci.
- 2) Pemahaman, seperti menjelaskan dengan menyusun sendiri sesuatu yang dibaca atau didengar, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan, atau menerapkan sesuai petunjuk pada kasus lain.

<sup>19</sup> Nana Sudjana, *Op. Cit*, hlm. 22-34

<sup>20</sup> *Ibid.*, hlm. 23

<sup>21</sup> *Ibid.*, hlm. 23-29

- 3) Aplikasi, yaitu penggunaan abstraksi dalam situasi khusus, dilakukan berulang-ulang nantinya akan menjadi pengetahuan hafalan atau keterampilan.
- 4) Analisis ialah memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas susunannya seperti pengaturan materi dengan kriteria relevansi atau sebab-akibat.
- 5) Sintesis adalah penyatuan unsur-unsur atau bagian-bagian ke dalam bentuk menyeluruh, termasuk mengkomunikasikan gagasan, perasaan dan pengalaman melalui tulisan, gambar atau lainnya.
- 6) Evaluasi adalah pemberian keputusan tentang nilai sesuatu dilihat dari segi-segi tertentu., seperti evaluasi tentang suatu karya.

#### **b. Ranah Afektif**

Berkaitan dengan sikap dan nilai. Kategori ranah afektif dari sederhana ke kompleks hal ini sebagai tabel berikut yaitu:<sup>22</sup>

<b>No.</b>	<b>Kategori</b>	<b>Pengertian</b>	<b>Mencakup</b>
1.	<i>Receiving/ attending</i>	kepekaan dalam menerima stimulus dari luar	Kesadaran, keinginan menerima stimulus
2.	<i>Responding</i> (jawaban)	reaksi yang diberikan seseorang atas stimulasi	Ketepatan reaksi, perasaan, kepuasan

<sup>22</sup> Nada Sudjana, *op.cit*, hal.29-30

		yang datang dari luar	dalam menjawab stimulus dari luar
3.	<i>Valuing</i> (penilaian)	Berkaitan dengan nilai dan kepercayaan terhadap stimulus tadi	Kesediaann menerima nilai
4.	Organisasi	Pengembangan nilai dalam satu sistem, hubungan antar nilai	Konsep tentang nilai
5.	Internalisasi nilai	Keterpaduan sistem nilai yang dimiliki seseorang, mempengaruhi perilaku	Keseluruhan nilai

### c. Ranah Psikomotorik

Hasil belajar psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak individu. Adapun tingkatan-tingkatan keterampilan, yaitu:<sup>23</sup>

- 1) Gerakan refleks, ketrampilan gerakan tidak sadar
- 2) Keterampilan pada gerakan dasar
- 3) Kemampuan perseptual, termasuk membedakan visual, auditif, dan motoris
- 4) Kemampuan bidang fisik, misalnya keharmonisan dan ketepatan
- 5) Kemampuan berkaitan dengan komunikasi

<sup>23</sup> Nana Sudjana, *Op. Cit*, hlm. 30-31

Penjelasan lebih lanjut tentang hasil belajar afektif dan psikomotorik hal ini sebagai tabel berikut:<sup>24</sup>

<b>Hasil Belajar Afektif</b>	<b>Hasil Belajar Psikomotorik</b>
Kemampuan untuk menerima pelajaran dari guru	Segera memasuki kelas pada waktu guru datang dan duduk paling depan dengan mempersiapkan kebutuhan belajar
Perhatian siswa terhadap apa yang dijelaskan oleh guru	Mencatat bahan pelajaran dengan baik dan sistematis
Penghargaan siswa terhadap guru	Sopan, ramah, dan hormat pada guru pada saat guru menjelaskan pelajaran
Hasrat untuk bertanya kepada guru	Mengangkat tangan dan bertanya pada guru mengenai bahan pelajaran yang belum jelas
Kemampuan untuk mempelajari bahan pelajaran lebih lanjut	Ke perpustakaan untuk belajar lebih lanjut atau meminta informasi kepada guru tentang buku yang harus dipelajari, atau segera membentuk kelompok untuk diskusi
Kemauan untuk menerapkan hasil pelajaran	Melakukan latihan diri dalam memecahkan masalah berdasarkan konsep bahan yang telah diperolehnya atau menggunakannya dalam

<sup>24</sup> *Ibid.*, hlm. 32

	praktek kehidupannya
Senang terhadap guru dan mata pelajaran yang diberikannya	Akrab dan mau bergaul, mau berkomunikasi dengan guru, dan bertanya atau meminta saran bagaimana mempelajari mata pelajaran yang diajarkannya

#### **d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Hasil belajar yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu. Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Penting sekali dalam rangka membantu murid dalam mencapai belajar yang sebaik-baiknya.

Yang tergolong faktor internal adalah:

- 1) Faktor jasmaniah (fisiologis) yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh yang termasuk faktor ini misalnya penglihatan pendengaran, struktur tubuh, dan sebagainya.
- 2) Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh yang terdiri atas:
  - a) Faktor intelektual yang meliputi: faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat, serta faktor kecakapan yaitu prestasi yang telah dimiliki

b) Faktor non intelektual, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap,kebiasaan minat, kebutuhan, motifasi, emosi, penyesuaian diri.

3) Faktor kematangan fisik maupun psikis

Yangtergolong faktor eksternala ialah:

a) Faktor sosial yangterdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan kelompok.

b) Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, tekhnologi dan kesenian.

c) Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar iklim.

4) Faktor lingkungan spiritual atau keamanan

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar seperti yang telah diuraikan di atas dapat dipahami bahwasannya faktor-faktor yang mempengaruhi berhasil dan tidaknya dalam prestasi belajar bersal dari dalam diri manusia atau dari luar. Guru dalam hal ini bisa membantu meningkatkas hasil bealajar peserta didik dengan memahami faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> Abu Ahmadi dan widodo Supriyono, *psikologi belajar*(Jakarta:pt Rineka Cipta).hlm 130-131.



## C. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

### 1. Pengertian Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

Menurut bahasa (*lughat*) adalah Al-Qur'an itu adalah bacaan yaitu yang berasal dari kata kerja "*Qara'a*" yang artinya bacaan sedangkan kata Al-Qur'an sendiri adalah berbentuk masdar yang diartikan dengan isim maf'ul yaitu "*maqrū*" yang artinya "dibaca", sebagaimana yang dikatakan oleh *al lihyany* dan sebagian ulama, bahwa Al-Qur'an itu diartikan demikian, karena Al-Qur'an itu sendiri untuk dibaca.

Sedangkan menurut istilah (*syara*), Al-Qur'an itu merupakan kalam Allah swt. dan sekaligus mukzijat yang diturunkan (diwahyukan) kepada nabi muhammad saw. Secara berangsur-angsur dan ditulis dalam beberapa mushaf dan digabungkan menjadi sebuah kitab yang besar dan sampai kepada umatnya secara *mutawatir* (bersambung), yang tidak akan ditolak kebenarannya dan dianggap ibadah bagi orang yang membacanya serta dihukumi kafir bagi orang yang mengingkarinya.

Hadis adalah segala perkataan (*sabda*), perbuatan dan ketetapan dan persetujuan dari Nabi Muhammad SAW yang dijadikan ketetapan ataupun hukum dalam agama Islam. Hadits dijadikan sumber hukum dalam agama Islam selain Al-Qur'an, Ijma dan Qiyas, dimana dalam hal ini, kedudukan hadits merupakan sumber hukum kedua setelah Al-Qur'an.

Ada banyak ulama periwayat hadits, namun yang sering dijadikan referensi hadits-haditsnya ada tujuh ulama, yakni Imam Bukhari, Imam Muslim, Imam Abu Daud, Imam Turmudzi, Imam Ahmad, Imam Nasa'i, dan Imam Ibnu Majah.<sup>26</sup>

## **2. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (SKKD) Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis**

Standar kompetensi dan kompetensi dasar merupakan arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Sedangkan dalam merancang kegiatan pembelajaran dan penilaian perlu memperhatikan standar proses dan standar penilaian.

Dalam kaitannya dengan KTSP Depdiknas telah menyiapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar (SKKD) berbagai mata pelajaran, untuk dijadikan acuan oleh para pelaksana (guru) dalam mengembangkan KTSP pada satuan pendidikan masing-masing.

Dengan demikian tugas utama guru dalam KTSP adalah menjabarkan, menganalisis, mengembangkan indikator, dan menyesuaikan SKKD dengan karakteristik dan perkembangan peserta didik, situasi dan kondisi sekolah, serta kondisi dan kebutuhan daerah.<sup>27</sup>

Berikut ini adalah tabel standar kompetensi dan kompetensi Dasar Al-Qur'an Hadis MTs kelas VIII yang akan menjadi pembahasan

---

<sup>26</sup> Mujaddidul mafa, jalaludin al-akbar, *keajaiban kitab suci al-qur'an*, delta prima press.

<sup>27</sup> Dr., mulyasa.E, *kurikulum tingkat satuan pendidikan* PT Remaja Rosdakarya. hal 109.

Standar kompetensi	Kompetensi dasar
Menerapkan Al-Qur'an surah-surah pendek pilihan dalam kehidupan sehari-hari tentang ketentuan rezeki dari Allah swt.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami surat Quraisy dan Al-insirah tentang ketentuan rezeki dari Allah swt.</li> <li>2. Memahami keterkaitan isi kandungan surat Quraisy dan Al-insirah tentang ketentuan Rezeki dari Allah swt dalam kehidupan.</li> <li>3. Menerapkan isi kandungan surat Quraisy dan Al-insirah tentang ketentuan Rezeki dari Allah SWT dalam kehidupan</li> </ol>

### 3. Karakteristik Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

Al-Qur'an Hadis merupakan unsur mata pelajaran agama islam pada madrasah yang memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang Al-Qur'an Hadis sebagai pembelajarn islam.

Karakteristik Mata Pelajarn Al-Qur'an Hadis dari keberadaannya tersebut implikasi dalam proses pembelajarn tersebut harus menekankan keutuhan dan keterpaduan antara antara ranah kognitif, efektif dan psikomotorik.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis pada madrasah tsanawiyah memiliki 3 karakteristik yaitu:

- a) Membaca (menulis) yang merupakan unsur penerapan ilmu tajwid
- b) Menterjemahkan makna (tafsiran) yang merupakan pemahaman interpretasi ayat dan Hadis dalam memperkaya khazanah intelektual.
- c) Menerapkan isi kandungan ayat atau Hadis yang merupakan unsur pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari.<sup>28</sup>

Secara fungsional pelajaran Al-Qur'an Hadis memiliki fungsi sebagai berikut:

- a) Pengajaran: mempunyai ilmu pengetahuan yang merupakan informasi dan pesan-pesan Al-Qur'an Hadis tentang berbagai disiplin ilmu pengetahuan.
- b) Sumber nilai, pengajaran Al-Qur'an Hadis dapat melandasi nilai, sikap, keyakinan dan akhlaq untuk terbentuknya insan yang utuh dalam rangka mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat kelak.
- c) Sumber mata fungsi, memberikan dorongan dan semangat yang sangat kuat dalam beramal dan lebih meyakini akan makna perbuatan yang ditekankannya

---

<sup>28</sup> M. yatimin Abdullah, op.cip hlm 12-15

- d) Pengembangan penggabungan daya pikir dan nalar peserta didik melalui proses pendidikannya membaca, menghafal dan menterjemahkan Al-Qur'an Hadis, sehingga dapat dikembangkan lebih lanjut daya nalar dan kemampuan sesuai dengan tingkat perkembangannya.
- e) Perbaikan dapat memberikan kesadaran dan kecerdasan dalam memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari.
- f) Pencegahan dapat memberikan kekuasaan dan kemantaban diri dalam mencegah segala hal yang datang dari berbagai sisi kehidupannya yang dapat membahayakan dan membuat peserta didik dan perkembangannya menuju keimanan dan ketakwaan.
- g) Pembiasaan pemahaman pengetahuan, penanaman dan pengembangan nilai-nilai Al-Qur'an dalam konteks lingkungan fisik dan sosial.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> *Ibid.* hlm 16

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).

Penelitian kualitatif memiliki sejumlah ciri-ciri yang membedakannya dengan jenis penelitian lainnya. Berikut ini merupakan pengkajian dan sintesis dari Bogdan & Biklen dan Lincoln & Guba antara lain: menggunakan latar alamiah, manusia sebagai alat (Instrumen), metode kualitatif (wawancara, pengamatan atau dokumen), bersifat deskriptif, analisis data secara induktif, teori dari dasar (*grounded theory*), lebih mementingkan proses dari pada hasil, adanya kriteria khusus untuk keabsahan data.<sup>1</sup>

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*), Menurut T. Raka dalam F.X Soedarso. Penelitian tindakan kelas adalah: suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan-tindakan yang dilakukannya itu serta memperbaiki kondisi-kondisi dimana praktek-praktek pembelajaran tersebut dilakukan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 8

<sup>2</sup> F. X Soedarso, *Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2001) hlm 2

*Classroom Action Research* juga diterjemahkan oleh M. Djunaidi Ghoni sebagai Penelitian Tindakan Kelas yang biasanya dilakukan oleh guru/dosen di kelas/ruang kuliah atau sekolah/kampus tempat ia mengajar, dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis dalam pembelajaran.<sup>3</sup>

Selanjutnya Suyanto mendefinisikan penelitian tindakan kelas sebagai penelitian yang dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas, upaya perbaikan ini dilakukan dengan cara melakukan tindakan untuk mencari jawaban atas permasalahan yang diangkat dari kegiatan tugas guru sehari-hari dikelasnya.<sup>4</sup>

Dengan demikian penelitian tindakan kelas diartikan sebagai upaya guru atau penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kegiatan pembelajaran dalam mengatasi kesulitan siswa dalam pembelajaran dengan penerapan langsung di dunia kerja atau dunia faktual lainnya.

Penelitian Tindakan Kelas dapat dipahami juga sebagai penelitian tentang, untuk dan oleh guru-dosen, mahasiswa-masyarakat/kelompok sasaran, dengan memanfaatkan interaksi, partisipasi dan kolaborasi antara peneliti dan kelompok sasaran.<sup>5</sup> Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam 3 siklus. Setiap siklus terdiri 4 tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan evaluasi-refleksi.

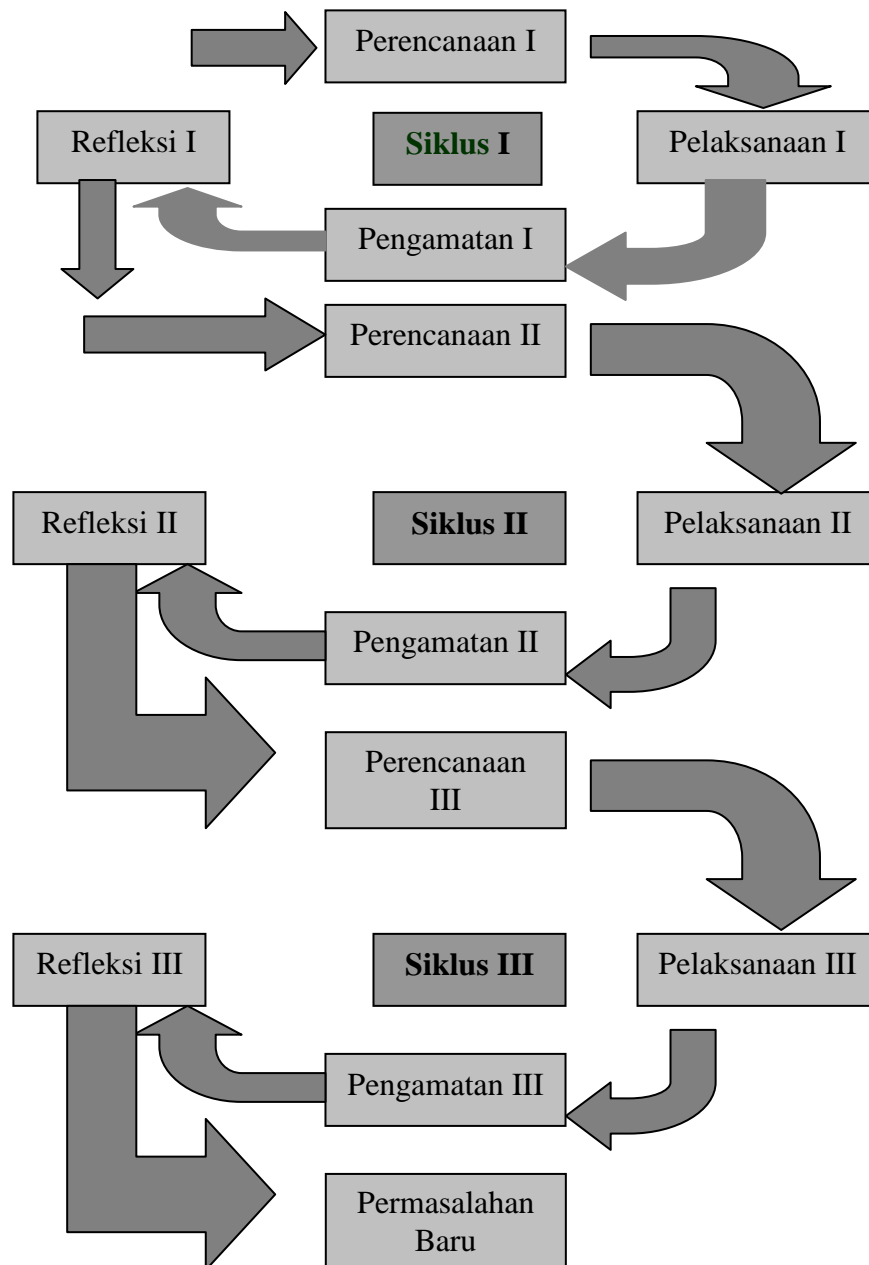
---

<sup>3</sup> M. Djunaidi Ghoni, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hlm. 13

<sup>4</sup> Wahid Murni.. *Penelitian Pembelajaran Apa dan Bagaimana*. Makalah disampaikan dalam rapat persiapan pembekalan mahasiswa PKLI Fakultas Tarbiyah UIN Malang, (Malang, 2005) Hlm. 4-5

<sup>5</sup> M. Djunaidi Ghoni, *Op. Cit*, hlm. 7

Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai tabel berikut:<sup>6</sup>



<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, (Yogyakarta: rineka cipta, 2002) hal.16



## **Siklus I**

### 1. Perencanaan tindakan siklus I

Tindakan yang direncanakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pada tahap ini peneliti menyusun perlengkapan-perengkapan pembelajaran yang dibutuhkan seperti:

- a. Menyiapkan rencana pembelajaran.
- b. Silabus.
- c. Menyusun lembar observasi untuk guru
- d. Menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi pembahasan.

### 2. Tindakan siklus I

Pada model pembelajaran ini, tahap-tahap pembelajaran yang dilakukan adalah:

- a. Pendahuluan
  - 1) Memberikan salam dan mengecek kehadiran siswa
  - 2) Peneliti memulai pelajaran dengan memotivasi untuk mengarahkan siswa ke dalam materi pelajaran yang akan dibahas.
- b. Kegiatan inti
  - 1) Peneliti membagi siswa dalam kelompok yang terdiri dari 5-6 orang dengan komposisi heterogen
  - 2) Peneliti menyampaikan materi sesuai pembahasan.
  - 3) Peneliti dan guru Al-Qur'an Hadis membimbing dalam *Numbered Heads Together*.

- 4) Memberi bantuan pada kelompok yang mengalami kesulitan dengan memberi kesempatan pada kelompok untuk bertanya
- 5) Memberikan soal kuis untuk mengetahui peningkatan kemampuan setiap individu.
- 6) Memberikan penghargaan

c. Penutup

Peneliti membimbing menyimpulkan materi pembelajaran

3. Observasi

Selama tindakan diberikan, guru (peneliti) dan rekan peneliti mengamati proses belajar mengajar dengan menggunakan lembar observasi dan menilai motivasi belajar siswa. Pengamatan ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran.

4. Refleksi

Dari pengamatan berdasarkan proses pembelajaran siswa informasi tentang kelebihan dan kekurangan pada siklus I. Hasil refleksi ini digunakan sebagai acuan oleh peneliti untuk merevisi kesalahan-kesalahan yang terjadi dan juga sebagai acuan dalam menyusun rencana pembelajaran selanjutnya pada siklus II.

## **Siklus II**

1. Perencanaan

Pada perencanaan tindakan yang dilaksanakan pada siklus II harus berdasarkan kekurangan pada siklus I. Peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran, meliputi:

- a. Menyiapkan rencana pembelajaran.
- b. Silabus.
- c. Menyusun lembar observasi untuk guru
- d. Menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi pembahasan.

## 2. Pelaksanaan

Pada model pembelajaran ini, tahap-tahap pembelajaran yang dilakukan adalah:

- a. Pendahuluan
  - 1) Memberikan salam dan mengecek kehadiran siswa
  - 2) Peneliti melakukan apersepsi dengan tujuan mengingatkan pemahaman materi sebelumnya.
  - 3) Peneliti memulai pelajaran dengan memotivasi untuk mengarahkan siswa ke dalam materi pelajaran yang akan dibahas.
- b. Kegiatan inti
  - 1) Peneliti membagi siswa dalam kelompok yang terdiri dari 5-6 orang dengan komposisi heterogen
  - 2) Peneliti menyampaikan pembahasan yang sesuai materi.
  - 3) Peneliti dan guru Al-Qur'an Hadis membimbing untuk melakukan pembelajaran Learning Start With a Question
  - 4) Memberi bantuan pada kelompok yang mengalami kesulitan dengan memberi kesempatan pada kelompok untuk bertanya

5) Peneliti menyampaikan pembahasan yang sesuai materi.

6) Memberikan penghargaan

c. Penutup

1) Peneliti membimbing dalam menyimpulkan materi pembelajaran

3. Obsevasi

Setelah tindakan kelas dan pengamatan selesai, peneliti bersama-sama guru mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan selama satu siklus.

Bila dalam tindakan kelas tersebut masih terdapat kelemahan atau kekurangan, sehingga indikator yang ditentukan belum tercapai. Maka dilakukan revisi ulang terhadap perencanaan sebelumnya. Dalam perencanaan ulang tersebut dilakukan tindakan pengamatan dan refleksi pada siklus berikutnya.

4. Refleksi II

Dari pengamatan berdasarkan proses pembelajaran siswa informasi tentang kelebihan dan kekurangan pada siklus I. Hasil refleksi ini digunakan sebagai acuan oleh peneliti untuk merevisi kesalahan-kesalahan yang terjadi dan juga sebagai acuan dalam menyusun rencana pembelajaran selanjutnya pada siklus II.

### **Siklus III**

1. Perencanaan

Pada perencanaan tindakan yang dilaksanakan pada siklus III harus berdasarkan kekurangan pada siklus II. Peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran, meliputi:

a. Menyiapkan rencana pembelajaran.

- b. Silabus.
  - c. Menyusun lembar observasi untuk guru
  - d. Menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi pembahasan.
2. Pelaksanaan

Pada model pembelajaran ini, tahap-tahap pembelajaran yang dilakukan adalah:

- a. Pendahuluan
  - 1) Memberikan salam dan mengecek kehadiran siswa
  - 2) Peneliti melakukan apersepsi dengan tujuan mengingatkan pemahaman materi sebelumnya.
  - 3) Peneliti memulai pelajaran dengan memotivasi untuk mengarahkan siswa ke dalam materi pelajaran yang akan dibahas.
- b. Kegiatan inti
  - 1) Peneliti membagi siswa dalam kelompok yang terdiri dari 5-6 orang dengan komposisi heterogen
  - 2) Peneliti menyampaikan pembahasan yang sesuai materi.
  - 3) Peneliti dan guru Al-Qur'an Hadis membimbing untuk melakukan pembelajaran *Numbered Heads Together* dan *Learning Start With a Question*.
  - 4) Memberi bantuan pada kelompok yang mengalami kesulitan dengan memberi kesempatan pada kelompok untuk bertanya

5) Peneliti menyampaikan pembahasan yang sesuai materi.

6) Memberikan penghargaan

c. Penutup

Peneliti membimbing dalam menyimpulkan materi pembelajaran

3. Obsevasi

Setelah tindakan kelas dan pengamatan selesai, peneliti bersama-sama guru mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan selama satu siklus.

Bila dalam tindakan kelas tersebut masih terdapat kelemahan atau kekurangan, sehingga indikator yang ditentukan belum tercapai. Maka dilakukan revisi ulang terhadap perencanaan sebelumnya. Dalam perencanaan ulang tersebut dilakukan tindakan pengamatan dan refleksi pada siklus berikutnya.

4. Refleksi III

Pada tahap ini mengevaluasi keberhasilan pembelajaran pada siklus III juga menganalisis kelemahan-kelemahan yang tentunya masih memerlukan perbaikan. Jika yang sudah baik dari refleksi siklus III maka digunakan untuk menarik kesimpulan penelitian yang dilaksanakan.

**B . Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti dilapangan menjadi syarat utama, peneliti mengumpulkan data dalam latar ilmiah, dimana peneliti bertindak sebagai instrumen kunci. Selain itu peneliti juga berperan sebagai perencana dan pelaksana tindakan yang terlihat langsung dalam pelaksanaan penelitian tindakan

kelas, pengumpul data. Instrumen pendukung lainnya adalah pedoman observasi dan tes.<sup>7</sup>

### **C. Lokasi Penelitian**

Penentuan lokasi dan setting penelitian selain dibingkai dalam kerangka teoritik juga dilandasi oleh pertimbangan teknis oprasional.untuk itu lokasi dan settingg penelitian dipertimbangkan berdasarkan kemungkinan dapat tidaknya dan dikaji lebih mendalam.hal ini penting karena betapapun menariknya kasus.jika sulit dimasuki lebih dalam oleh seorang peneliti.maka akan menjadi suatu kerja yang sia-sia.

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Al-Ma'arif Singosari Malang. Subyek dalam penelitian ini yaitu semua siswa kelas VIII D yang berjumlah 40 siswa (Putra 25 dan Putri 15). Waktu pelaksanaan penelitian akan disesuaikan dengan jam pelajaran Al-Qur'an Hadis pada kelas yang digunakan sebagai subyek penelitian.

### **D. Sumber Data**

Yang dimaksud dengan sumber data adalah subyek darimana data dapat diperoleh.<sup>8</sup> Jadi sumber data ini menunjukkan asal informasi. Data ini harus diperoleh dari sumber data yang tepat. Jika sumber data tidak tepat maka mengakibatkan data yang terkumpul tidak relevan dengan masalah yang diselidiki.

Pengertian data menurut menurut Amirin (1986:3) adalah keseluruhan keterangan mengenai segala hal yang berkaitan dengan penelitian. Berdasarkan

---

<sup>7</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000) hlm.38

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, hlm. 107

pernyataan ini maka dapat diambil sebuah pemahaman bahwa data adalah suatu informasi yang ada kaitannya dan mendukung suatu penelitian, sehingga diperoleh suatu hasil yang dapat dipertahankan.

Data utama penelitian ini mencakup:

- a. Skor hasil tes siswa dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan, meliputi skor hasil tes awal/ tes pengetahuan pra-syarat dan hasil tes pada setiap akhir tindakan.
- b. Hasil lembar observasi perilaku dan aktivitas siswa.
- c. Hasil observasi dan catatan lapangan yang berkaitan dengan aktivitas siswa pada saat pembelajaran materi Al-Qur'an Hadis berlangsung.

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII D MTs Al-Ma'arif Singosari Malang yang berjumlah 35 siswa. Alasan pengambilan kelas ini sebagai subyek penelitian adalah karena berdasarkan observasi dan *interview* dengan kesiswaan dan guru materi Al-Qur'an Hadis, didapatkan:

- a. Siswa kurang termotivasi dalam kegiatan pembelajaran materi Al-Qur'an Hadis.
- b. Siswa merasa tertekan terhadap pembelajaran materi Al-Qur'an Hadis disebabkan guru selalu menerapkan metode ceramah dan penugasan.
- c. Siswa tidak merasa bahwa materi pembelajaran relevan dengan kebutuhannya.



## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a) Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap kenyataan-kenyataan yang akan diselidiki.

Metode observasi sering diartikan sebagai pengamatan, yaitu kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra (penglihatan, pendengaran, penciuman, pengecap dan peraba).<sup>9</sup>

Dilihat dari hubungan antara observasi dan observan (yang diobservasi), dapat dibedakan menjadi observasi partisipan dan observasi non partisipan.

#### 1) Observasi Partisipan

Dalam observasi partisipan, *observer* berperan ganda yaitu sebagai pengamat sekaligus menjadi bagian dari yang diamati.

#### 2) Observasi Nonpartisipan

*Observer* hanya memerankan diri sebagai pengamat. Perhatian peneliti terfokus pada bagaimana mengamati, merekam, memotret, mempelajari, dan mencatat tingkah laku atau fenomena yang diteliti.<sup>10</sup>

Berkaitan dengan judul skripsi ini maka peneliti melakukan kegiatan observasi dengan cara partisipatif. Jadi peneliti terjun langsung kelapangan

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Op Cit.*, hlm. 146

<sup>10</sup> Iin Tri Rahayu dan Tristiadi Ardi Ardani, *Observasi dan Wawancara*, (Malang: Banyumedia, 2004) hlm. 15

dengan mengadakan pengamatan terhadap subyek terteliti dengan mengambil bagian dalam suatu kegiatan.

Melalui tehnik observasi ini diperoleh data tentang; keadaan MTs Al-Ma'arif Singosari Malang sebagai obyek penelitian, yang meliputi: PBM dikelas, keadaan guru dan keadaan peserta didik, serta keadaan sarana dan prasarannya.

Selain itu metode observasi ini juga dilakukan pada saat proses belajar mengajar Al-Qur'an Hadis yang berlangsung dengan tujuan untuk mengetahui perilaku siswa yang berkaitan dengan motivasi siswa belajar agama Islam.

#### b) Wawancara (Interview)

Menurut Hadi (1993) wawancara adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis, dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.<sup>11</sup>

Sementara Suharsimi menjelaskan bahwa: Interview yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (interviewee)".<sup>12</sup>

Dari kedua rujukan diatas, dapat memberi arahan dan landasan bagi peneliti bahwa melalui kegiatan wawancara diharapkan memperoleh pemahaman yang sama antara peneliti dengan subjek peneliti tentang berbagai hal yang berkaitan dengan informasi yang diperlukan.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data melalui interview dengan kepala sekolah, waka kurikulum, guru Al-Qur'an Hadis serta siswa kelas VIII D

---

<sup>11</sup> Iin Tri Rahayu dan Tristiadi Ardi Ardani, *Op Cit*, hlm. 63

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 132

setiap diakhir pembelajaran atau diawal pembelajaran tentang tanggapan siswa mengenai metode yang telah diterapkan oleh seorang guru.

c) Tes

Tes ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar, tes tersebut juga sebagai salah satu rangkaian kegiatan dalam aplikasi metode *numbered head together*

Tes yang dimaksud meliputi tes awal/ tes pengetahuan pra syarat, yang akan digunakan untuk mengetahui penguasaan konsep materi pelajaran sebelum pemberian tindakan. Selanjutnya tes pengetahuan pra syarat tersebut juga akan dijadikan sebagai acuan tambahan dalam mengelompokkan siswa dalam kelompok-kelompok belajar, disamping menggunakan nilai raport selanjutnya skor tes awal ini juga akan dijadikan sebagai skor awal bagi penentuan poin perkembangan individu siswa.

Selain tes awal juga dilakukan tes pada setiap akhir tindakan, hasil tes ini akan digunakan untuk mengetahui tingkat motivasi dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran Al-Qur'an Hadis melalui penerapan metode *learning star with Question*

d) Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, hlm. 236

Metode dokumentasi merupakan tehnik pengumpulan data dengan jalan memanfaatkan dokumen yang ada (bahan tertulis, gambar-gambar penting atau film yang mendukung objektivitas peneliti).<sup>14</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

1. Latar belakang Madrasah Tsanawiyah Al-Ma'arif Singosari
2. Data guru, siswa, karyawan dan struktur organisasi Madrasah Tsanawiyah Al-Ma'arif Singosari
3. Data program-program sekolah yang direncanakan dalam pembelajaran
4. Nilai hasil belajar siswa.

#### **F. Analisis Data**

Analisis merupakan tahap akhir terhadap apa yang dilakukan selama berada di lapangan yang disertai dengan membuat laporan penelitian tindakan kelas. Untuk menganalisa data yang telah diperoleh melalui observasi, interview, dan dokumentasi maka peneliti menganalisis data yang telah diperoleh untuk memastikan bahwa dengan menerapkan metode *start with Question* dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi Al-Qur'an Hadis.

Adapun tujuan dari analisis data ini adalah sebagaimana dikemukakan oleh Surahmad diantaranya yaitu :

- a. Mengumpulkan informasi aktual secara terperinci yang melukiskan gejala-gejala yang ada.

---

<sup>14</sup> Lexy J. Moleong, *Op.Cit.*, hlm. 103

- b. Mengidentifikasi masalah dengan memeriksa data-data yang memperlihatkan kondisi dan praktek-praktek yang berlaku.
- c. Melakukan evaluasi atau (jika mungkin) membuat komparasi.<sup>15</sup>

Analisis data dapat dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu:

- a. Menelaah semua data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan.
- b. Mereduksi data yang diperlukan dengan menyeleksi data tindakan aktivitas seorang guru dan aktivitas setiap murid dalam menerapkan Metode *learning with Question*
- c. Menyajikan data atau memaparkan data dengan perhitungan frekuensi dan prestasi data.
- d. Menyimpulkan data yang telah tersedia.

Sebagai acuan analisis data yang bersumber dari Miles dan Hubberman, teknik analisis data terdiri dari tiga tahapan pokok yaitu:

#### 1) Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi data bukanlah suatu hal yang terpisah dari analisis. Ia merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga Kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

---

<sup>15</sup> Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metoda Tehnik*, 1989, Bandung: Tarsito, hlm. 132

## 2) Paparan Data

Alur penting yang kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data. Kami membatasi suatu “penyajian” sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian kita akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis ataukah mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.

## 3) Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi

Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan dalam pandangan kami, hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga *diverifikasi* selama penelitian berlangsung. Peneliti yang berkompeten akan menangani kesimpulan-kesimpulan itu dengan longgar, tetap terbuka dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan, mula-mula belum jelas, namun dengan meminjam istilah klasik dari Glaser dan Strauss (1967) kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.<sup>16</sup>

## G. Instrument Penelitian

### a. Instrumen pelaksanaan pembelajaran

1. Silabus
2. RPP
3. Lembar kerja siswa

---

<sup>16</sup> Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Tjejep Rohendi Rohidi “Terj”, 1992, Jakarta: Universitas Indonesia, hlm. 16-19

- b. Instrumen pengumpulan data
  - 1. Soal kelompok
  - 2. Lembar observasi untuk pelaksanaan pembelajaran
  - 3. Lembar penilaian motivasi siswa dalam belajar
  - 4. Soal test individu/kuis

#### **H. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk memperoleh penyajian data yang akurat, maka dibutuhkan pemeriksaan sumber data. Dalam hal ini, penulis menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.

Mengacu kepada Denzin, maka peneliti pun membedakan triangulasi kedalam empat bagian yaitu:

- a. Triangulasi dengan data atau triangulasi sumber data

Triangulasi data dimaksudkan agar dalam pengumpulan data peneliti menggunakan multi sumber data. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan antara lain:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.

- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- 4) Membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.
- 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

b. Trianggulasi Metode

Tehnik trianggulasi ini menggunakan berbagai metode pengumpulan data untuk menggali data sejenis. Pada trianggulasi dengan metode, terdapat dua strategi, yaitu:

- 1) Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa tehnik pengumpulan data,
- 2) Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

c. Trianggulasi Peneliti diharapkan dengan beberapa peneliti yang melakukan penelitian yang sama dengan pendekatan yang sama, akan mendapatkan hasil yang sama pula atau hampir sama.

d. Trianggulasi Teori

Yaitu dalam membahas suatu permasalahan yang sedang dikaji, peneliti tidak menggunakan satu prespektif teori. Trianggulasi dengan teori, menurut Lincoln



dan Guba berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu teori atau lebih.

Esensi rasional penggunaan metode triangulasi adalah bahwa untuk memahami representasi fenomena sosial dan konstruksi psikologis tidaklah cukup hanya menggunakan salah satu alat ukur saja. Memahami motif, sikap, dan nilai yang dianut seseorang bukanlah suatu pekerjaan yang mudah. Triangulasi menekankan digunakannya lebih dari satu metode dan banyak sumber data termasuk diantaranya adalah sejumlah peristiwa yang terjadi.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup>In Tri Rahayu dan Tristiadi Ardi Ardani, *Op Cit*, hlm. 142-144

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Latar Belakang Obyek Penelitian**

##### **1. Sejarah MTs Al-Ma'arif Singosari**

Yayasan Pendidikan Al-Ma'arif Singosari Malang sebagai salah satu mitra pemerintah, sebenarnya sudah lahir sebelum Proklamasi Kemerdekaan Negara Republik Indonesia. Lahir atas dasar kesadaran akan pentingnya pendidikan putra-putri bangsa Indonesia di tengah-tengah upaya perjuangan kemerdekaan Negara Indonesia. Kesadaran inilah yang menumbuhkan tekad Bapak KH. Masykur (Mantan Menteri Agama , Wakil Ketua DPR RI dan anggota BPUPKI). Pada tahun 1923 beliau mendirikan Madrasah Misbahul Wathon yang menjadi cikal bakal Yayasan Pendidikan Al-Ma'arif Singosari Malang.

Sejalan dengan meningkatnya tuntunan pendidikan, maka Yayasan Pendidikan Al-Ma'arif Singosari Malang pada tanggal 01 Juli 1959 mendirikan Madrasah Tsanawiyah Al-ma'arif Singosari.. dalam perkembangannya Madrasah Tsanawiyah Al-Ma'arif telah mendapat status disamakan N.W.M.06.03/P.P.3.2/115 SKP/1999, dan pada bulan Mei 2005 statusnya berubah menjadi Terakreditasi "A".

##### **2. Visi, Misi dan Tujuan MTs Al-Ma'arif Singosari**

###### **Visi :**

*“Terbentuknya manusia yang beriman, bertaqwa, cerdas, trampil, berakhlaqul karimah dan cinta tanah air”*

### **Indikator-indikatornya adalah**

- Memiliki aqidah *Ahli Sunnah wal Jama'ah an Nahdliyah*
- Istiqomah dalam beribadah
- Berakhlaqul karimah
- Mampu menggali dan mengembangkan potensi
- Mampu mengintegrasikan pengetahuan agama dan sains
- Terbentuknya nilai-nilai ember kemasyarakatan dan wawasan kebangsaan

### **Misi :**

- Menyelenggarakan pendidikan dengan memadukan ember pesantren dan umum
- Membekali anak didik dengan aqidah *Ahli Sunnah wal Jama'ah an Nahdliyah*
- Membentuk anak didik taat dan istiqomah dalam beribadah
- Membentuk anak didik berkepribadian luhur
- Mengembangkan kemampuan anak didik dalam mengintegrasikan agama dan sains
- Menanamkan nilai-nilai ember dan kemasyarakatan dan wawasan kebangsaan

### **3. Keadaan Guru**

MTs Al-Ma'arif Singosari memiliki tenaga pengajar sebanyak 35 guru dan 7 pegawai.

#### 4. Keadaan Siswa

MTs Al-Ma'arif singosari Memiliki siswa sebanyak **762** siswa dan siswi yang mana tiap kelasnya rata siswanya 40 orang, sedangkan jumlah kelas 1,2 dan 3 sebanyak 13 kelas.

#### 5. Sarana dan Prasana

Fasilitas yang dimiliki MTs Al-Ma'arif singosari

- |  |                               |
|--|-------------------------------|
| 1. Gedung                                    | 11. Laboratorium              |
| 2. Masjid "hizbullah                         | Komputer                      |
| 3. Ruang Guru                                | 12. Laboratorium Bahasa       |
| 4. Ruang Kelas                               | 13. Laboratorium IPA          |
| 5. Ruang Administrasi<br>dan Kepala Madrasah | 14. Koperasi Siswa            |
| 6. Perpustakaan                              | 15. Kamar Mandi dan<br>Toilet |
| 7. Ruang UKS                                 | 16. Parkir                    |
| 8. Ruang BK                                  | 17. Kantin Sekolah            |
| 9. Ruang OSIS                                | 18. Internet                  |
| 10. Ruang Pramuka                            |                               |

#### B. Hasil Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan model penelitian tindakan menurut Elliot. Atas dasar itu, penelitian ini disusun mengacu pada model tersebut.

## **1. Identifikasi Masalah**

Sebelum penelitian dimulai, terlebih dahulu peneliti melakukan identifikasi masalah terkait dengan proses pembelajaran di MTs AL-Ma'arif Singosari. Pada saat pembelajaran konvensional, guru menggunakan metode ceramah dan tidak menggunakan modul, oleh karena itu guru dalam menyampaikan materi tidak terkonsep.

Dengan menggunakan pembelajaran konvensional, ketika proses belajar mengajar motivasi siswa yang meliputi keinginan dan semangat siswa dalam belajar kurang. Hal tersebut terjadi dikarenakan penyajiannya yang monoton, terlihat dari banyaknya siswa yang mengikuti pelajaran dengan bermalas-malasan; bergurau sendiri dengan teman sebangkunya; dan ada juga yang bertanya sesuatu yang di luar pelajaran. (Lampiran 1 dan 2)

Oleh karena itu, peneliti mencoba menggunakan Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.

## **2. Observasi Awal**

Peneliti sebelum memulai penelitian langkah awal yang di lakukan adalah observasi terlebih dahulu untuk melakukan penelitian. Pada hari Rabu, 9 November 2011, peneliti bertemu dengan guru Qur'an Hadist yang bernama Bapak Badawi, S.Ag untuk meminta izin sekaligus bimbingan beliau selama penelitian tindakan kelas berlangsung di

kelas VIII D. Akhirnya peneliti diberi kesempatan oleh guru Qur'an Hadist untuk melakukan penelitian tindakan kelas di kelas VIII D.

Sebagaimana yang diutarakan Pak Badawi, ketika observasi awal sebelum penelitian, bahwa dalam memberikan pembelajaran agama kepada siswa diperlukan metode yang tepat agar prestasi belajar siswa dapat maksimal.<sup>1</sup>

"Siswa kelas delapan MTs itu dapat dikatakan matang tidak, mentah pun tidak. Mereka dapat diibaratkan masih rapuh. Dikerasin tidak bisa, dilembutin pun tidak bisa. Padahal, pelajaran agama ini *nggak* hanya untuk dunia saja, tapi juga nanti."

Lebih lanjut diutarakan, "Materi Al-Qur'an Hadist banyak, tapi tidak diimbangi dengan jam pelajaran yang cukup. Dalam seminggu hanya satu kali pertemuan, dua jam pelajaran, belum dikurangi libur. Inilah *Mas*, dilemanya guru agama. Di satu sisi, *pengen* siswanya dapat mengerti agama, namun waktunya terbatas. Maka, dalam mengajarpun perlu sekali metode yang tepat dan efisien."

Pada hari itu juga, peneliti melaksanakan observasi awal.

Pelaksanaan pembelajaran di kelas VIII D menggunakan model belajar konvensional. Dari hasil observasi ternyata dalam pembelajaran dengan model belajar konvensional kurang cocok diterapkan pada pembelajaran Qur'an Hadist Karena dengan model belajar konvensional tersebut menyebabkan rendahnya prestasi siswa kelas VIII D MTs Al-Ma'arif Singosari.

### 3. Pre test

Pre test ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui situasi pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan pembelajaran konvensional.

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Bapak Badawi Guru Al-Qur'an Hadis Kelas VIII di MTs Al-Ma'arif Singosari Malang, Tanggal 9 November 2012, diruang guru pkl 16.30 WIB

**a. Perencanaan pre test**

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti merencanakan tindakan yang diperlukan dalam penelitian yaitu:

- 1) Berdiskusi dengan guru mata pelajaran Qur'an Hadist tentang keadaan siswa kelas VIII, serta memilih kelas mana yang akan diteliti.
- 2) Menyusun perencanaan pembelajaran, Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 3) Menyusun instrumen penelitian yang meliputi lembar observasi dan daftar pertanyaan ketika wawancara.

**b. Pelaksanaan Tindakan pre test**

Pre Test dilakukan pada hari Rabu tanggal 16 November 2011 dengan menggunakan pembelajaran konvensional yaitu dengan metode ceramah seperti yang dilakukan pengajar sebelumnya.

Diawal pembelajaran peneliti memperkenalkan diri kepada seluruh siswa kelas VIII D. Setelah itu memberitahukan tujuan dan maksud kedatangan peneliti di kelas VIII D. Peneliti memberitahukan bahwa tujuan kedatangannya di kelas ini untuk melakukan penelitian dengan menerapkan pembelajaran PAIKEM yang mana hasilnya nanti diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kemudian peneliti menjelaskan materi tentang ketentuan rezeki yang diberikan oleh Allah, dan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab di awal sampai akhir pembelajaran.

Indikator pencapaian pada pre test kali ini adalah menyebutkan pengertian rezeki. Pada saat pelaksanaan pembelajaran kali ini, guru menerangkan materi pelajaran disertai dengan mendekati siswa mengenai hal-hal penting yang perlu dicatat oleh siswa. Seseekali diselingi dengan pertanyaan yang berhubungan dengan apa yang telah diterangkan oleh guru. Siswa hanya mendengarkan keterangan dari guru sambil menunggu instruksi guru untuk mencatat hal-hal penting yang perlu dicatat oleh siswa.

Dengan kondisi yang seperti ini, siswa terlihat jenuh dan tidak bersemangat, sehingga siswa merasa bosan dan malas karena pelajaran hanya didominasi oleh guru.

Siswa hanya sebagai pendengar yang baik atas keterangan-keterangan yang disampaikan oleh guru. Kebanyakan dari mereka melampiaskan kejenuhan mereka dengan bermain-main antara lain bersenda gurau dengan yang lain, bahkan tidur-tiduran karena malas mendengarkan pelajaran. Dari fakta yang terlihat tersebut menunjukkan bahwa siswa kurang termotivasi dengan pelajaran yang sedang berlangsung dan hal ini akan mempengaruhi dalam hasil belajar siswa. (Lampiran 2)



Setelah guru menerangkan pelajaran, guru bertanya kepada siswa mengenai apa yang telah disampaikan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap pelajaran, tetapi hanya sebagian kecil siswa saja yang menjawab dan kebanyakan menjawab dengan sesuatu yang bukan mata pelajaran siswa.

Pada akhir proses pembelajaran, guru mengadakan pre test dengan membagi-bagikan soal yang sudah dibuat oleh guru kepada siswa dan dikerjakan selama kurang lebih 20 menit. Tujuan diadakan pre test ini untuk mengetahui efektifitas dari pembelajaran konvensional. Dalam mengerjakan soal pre test siswa tampak kurang kreatif dan nilainya pun rendah. Kemudian peneliti dalam hal ini sebagai guru mengakhiri pembelajaran dengan do'a dan mengucapkan salam.

### **c. Observasi pre test**

Pada observasi awal dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi kelas VIII D selama proses pembelajaran sebelumnya. Selain itu juga untuk mengetahui seberapa besar tingkat prestasi belajar siswa kelas VIII D di MTs Al-Ma'arif Singosari. Kemudian, dari hasil pre test dalam lembar observasi prestasi bahwa siswa kurang antusias dan juga kurang kreatif dalam mata pelajaran Qur'an Hadist. Hal ini dapat diamati juga pada hasil belajar siswa melalui pre test yang dilakukan peneliti untuk siswa kelas VIII D di akhir pembelajaran.

Siswa kelas VIII D dalam hal ini cenderung banyak diam daripada bertanya, pasif, dan juga mereka takut untuk bertanya dan mengungkapkan pendapat/idenya. Dari observasi tersebut kelas VIII D kurang tertarik dengan materi Qur'an Hadist. Hal itu terlihat dari pertama kali peneliti memasuki kelas, sebagian dari mereka menunggu diluar kelas, duduk-duduk di lantai, main bola di kelas, dan asyik mengobrol. Ketika peneliti meminta mereka mengerjakan tugas/pre test yang sudah di sediakan tentang materi "ketentuan rezeki yang di berikan oleh Allah", sebagian telah selesai mengerjakan dengan baik, sebagian lagi masih ada yang belum selesai mengerjakan bahkan beberapa di antara mereka melihat jawaban teman, untuk menyelesaikannya.

Ketika peneliti bertanya dengan A khairul anam, "Mengapa belum dikerjakan?" "Sulit, pak", "Bagian mana yang sulit?", peneliti balik bertanya dan kemudian membantu mereka untuk mencari jawabannya di buku paket Agama Islam. khairul anam mengatakan "Ternyata, jawabannya ada pak di buku", "Bukunya tidak dibaca ya..?", tanya peneliti. Dia menjawab, "Iya, pak".<sup>2</sup>

Hal ini terlihat adanya kesenjangan antar siswa. Siswa yang mampu dan menguasai materi kurang dalam memberikan bantuan bagi temannya yang masih belum mengerti.

Dari hasil pre test yang telah dilaksanakan, menunjukkan bahwa hasil pembelajaran siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an hadis masih rendah. Hal ini terlihat adanya siswa yang tidak

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Siswa (Yeni) Kelas VIII D di SMP Negeri 2 Turen, Tanggal 14 Januari 2011, pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. pkl. 09.50

senang dalam mengikuti kegiatan belajar-mengajar; tidak adanya keinginan yang kuat dalam belajar agama; tidak bersemangat dan jenuh atau bermain sendiri. Terbukti pada lembar observasi hasil belajar yang menunjukkan nilai rata-rata 62,5 hal ini mengidentifikasi rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an hadis. (Lampiran 3)

#### **d. Refleksi pre test**

Dari hasil pre test yang telah dilaksanakan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran atau strategi konvensional tidak cocok untuk diterapkan pada pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an hadis. Karena dalam pembelajaran kali ini tidak menggunakan media pembelajaran dan terkesan monoton sehingga tidak menimbulkan motivasi kepada siswa ketika pembelajaran berlangsung.

Pada pembelajaran konvensional pembahasan materinya hanya berkutat dengan apa yang ada dalam buku paket saja tanpa mengaitkan dengan pengalaman siswa dalam kehidupan sehari-hari sehingga pengetahuan siswa menjadi sempit.

Berdasarkan data empiris dan menyinkapi hasil pre test yang telah dilaksanakan, maka perlu adanya improvisasi sebagai berikut:

- a. Hasil belajar siswa maka peneliti menggunakan Model PAIKEM dengan menggunakan *Numbered head together*

- b. Membuat modul pembelajaran siswa untuk mempermudah siswa dalam belajar.
- c. Menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam model PAIKEM.

#### **4. Siklus I**

##### **a. Rencana tindakan siklus I**

Pada perencanaan siklus I ini, peneliti menggunakan Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) dengan menggunakan *Numbered head together*

Dengan metode-metode tersebut diharapkan para siswa dapat meningkatkan hasil belajar pada materi Al-Qur'an hadis dalam kegiatan belajar mengajar yang berlangsung.

Sebelum pelaksanaan tindakan dilaksanakan, peneliti melakukan beberapa tahap penelitian, dan melakukan persiapan sebagai berikut:

1. Membuat rencana pembelajaran yang terdiri dari: pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.
2. Membuat modul pembelajaran
3. Menyiapkan instrumen penelitian yaitu lembar observasi yang digunakan untuk meneliti hasil belajar siswa.
4. 10 menit sebelum jam pelajaran dimulai, siswa membaca Al-Qur'an secara bersama-sama.

## **b. Pelaksanaan tindakan siklus I**

Pertemuan I dilaksanakan pada tanggal 23 November 2011 jam 16.10-17.30 Peneliti menggunakan model pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) dengan menggunakan metode *numbered head together*. Dengan menerapkan metode ini diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa dapat termotivasi dalam belajar.

Indikator pada pertemuan kali ini adalah siswa dapat menyebutkan ketentuan-ketentuan rezeki Allah yang meliputi pengertian rezeki, surat Quraisy dan al-insirah tentang ketentuan rezeki Allah swt.

Pendahuluan dilakukan dengan memberi salam, membaca doa bersama kemudian dilanjutkan dengan tadarus yaitu membaca Al-Qur'an selama 10 menit hingga jam pertama dimulai. Mengabsen siswa satu persatu kemudian menanyakan kesiapan belajar siswa. Guru memberitahukan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan dan indikator pembelajaran yang akan dicapai, appersepsi sereta mengungkapkan metode pembelajaran.

Kegiatan inti, pada kegiatan inti kali ini yaitu:

1. Guru membagikan modul kepada siswa untuk membantu mempermudah belajar siswa.
2. Guru membagi kelompok-kelompok kecil

3. Guru merubah setting kelas menjadi melingkar di setiap kelompok.
4. Guru menyampaikan kepada siswa format penyampaian materi, peneliti membatasi penyampaian materi maksimal 10 menit.
5. Setelah penyampaian, guru meminta setiap kelompok berdiskusi dengan teman kelompoknya yang kemudian menyimpulkan materi tersebut.
6. Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dan kemudian memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk bertanya.
7. Jika tanya jawab ini selesai dilanjutkan dengan guru dapat mengembangkan diskusi lebih mendalam sehingga peserta didik dapat menemukan jawaban pertanyaan itu sebagai pengetahuan yang utuh.

Dalam pembelajaran kali ini, peneliti hanya sebagai mitra belajar siswa, yang bertugas mengarahkan pembelajaran yang sedang berlangsung.

Tugas guru hanya sebagai fasilitator serta memberikan poin pada kelompok dalam melakukan presentasi. Kemudian setiap kelompok diminta membuat resume sebagai tugas individu dan membuat karya sebagai tugas kelompok.

Pada tahap penutup, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang apa yang belum mereka pahami.

Guru hanya memberikan keterangan-keterangan yang belum dipahami oleh siswa serta meluruskan dari presentasi siswa di depan bila masih ada yang salah. Pelajaran diakhiri dengan membaca hamdalah bersama kemudian diakhiri dengan salam.

**c. Observasi Siklus I**

Penerapan Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) pada siklus ini menimbulkan peningkatan yang pesat pada hasil belajar siswa. Dikarenakan PAIKEM ini membawa suasana baru yang menyenangkan kepada siswa, yang mana pembelajaran sebelumnya yaitu pre test terlihat monoton.

Hal ini terlihat pada saat berkelompok, siswa terlihat mampu bersosialisasi dengan kelompok mereka walaupun terlihat agak canggung dengan model pembelajaran berkelompok.

Pada siklus I ini juga, siswa cukup senang dalam proses belajar mengajar yang sedang berlangsung yaitu ketika siswa bergerak dan berkeliling kelas menemukan sebuah jawaban dari pertanyaan yang ada di kertas dengan katagori yang sama yang mereka pegang kepada teman mereka. Tetapi masih ada beberapa yang main sendiri seperti memukul-mukul bangku dengan tangannya sehingga suasana kelas semakin ramai disamping siswa yang mencari jawaban atas materi yang di berikan.

Mereka juga terlihat bersemangat dan lebih terangsang ketika pekerjaan atau jawaban mereka diberi pujian atau hadiah.

Pada penelitian tindakan kelas pada siklus I yang dilaksanakan pada tanggal 23 November 2011. Dengan menggunakan lembar observasi hasil belajar dapat diamati yang menunjuk pada angka 66,6 hal ini mengindikasikan adanya peningkatan hasil belajar sebesar 4,1%. (Lampiran 3)

#### **d. Refleksi Siklus I**

Dari hasil observasi siklus I dapat diketahui peningkatan hasil belajar siswa bila dibandingkan dengan penelitian sebelumnya terdapat peningkatan yang cukup besar. Dalam hal ini dapat dilihat dengan peningkatan hasil belajar sebesar 4,1%.

Kendala-kendala dalam model PAIKEM pada siklus I adalah sebagai berikut:

1. Siswa masih belum terbiasa dengan menggunakan metode *Numbered head together*
2. Peneliti masih sulit untuk memancing motivasi siswa sehingga harus diberi banyak rangsangan dalam belajar.
3. Pada saat pembelajaran berlangsung, peneliti masih menemui siswa yang bermain sendiri.

#### **e. Revisi**

Peneliti mengadakan revisi siklus I sehingga pembelajaran yang akan sesuai dengan keinginan.



Adapun bentuk-bentuk dari revisi tersebut sebagai berikut:

1. Menjelaskan dan membiasakan kepada siswa tentang Model PAIKEM yang diterapkan
2. Untuk meningkatkan hasil belajar dan merasa tidak bosan dalam hal metode , maka peneliti menggunakan penyilangan metode dan memberi pengetahuan-pengetahuan umum yang bersifat kehidupan sehari-hari

## **5. Siklus II**

Siklus II dilaksanakan dua kali pertemuan, yaitu pada tanggal 30 November 2011 dan 7 Desember 2011.

### **a) Rencana tindakan siklus II**

Pada perencanaan siklus II ini, peneliti menggunakan Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) dengan menggunakan metode *learning starts with a Question*

Dengan metode-metode tersebut diharapkan para siswa dapat meningkatkan hasil belajar pada materi Al-Qur'an hadis dalam kegiatan belajar mengajar yang berlangsung.

Sebelum pelaksanaan tindakan dilaksanakan, peneliti melakukan beberapa tahap penelitian, dan melakukan persiapan sebagai berikut:

- 1) Membuat rencana pembelajaran yang terdiri dari: pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.

- 2) Membuat modul pembelajaran
- 3) Menyiapkan instrumen penelitian yaitu lembar observasi yang digunakan untuk meneliti hasil belajar siswa.
- 4) 10 menit sebelum jam pelajaran dimulai, siswa membaca Al-Qur'an secara bersama-sama.

**b) Pelaksanaan tindakan siklus II**

Siklus II dilaksanakan dua kali pertemuan. Yang mana pertemuan pertama dilaksanakan tanggal 30 November 2011 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 7 Desember 2011.

**Pertemuan pertama** pada siklus II ini dilaksanakan pada tanggal 30 November 2011 jam 16.10-17.30 Pada pertemuan kali ini, peneliti menggunakan metode *learning starts with a Question* dan disertai dengan pemberian pujian. Dengan menerapkan metode ini diharapkan siswa lebih berpartisipasi dalam belajar, disamping itu siswa lebih termotivasi dengan diberikannya pujian.

Indikator pembelajaran pada pertemuan kali ini adalah siswa dapat menjelaskan tentang keterkaitan isi kandungan surah Quraisy dan al-insirah tentang ketentuan rezeki dari Allah dalam kehidupan.

Pembelajaran diawali dengan memberi salam, membaca do'a bersama kemudian dilanjutkan dengan tadarus yaitu membaca Al-Qur'an selama 10 menit sampai jam pertama masuk, mengabsen siswa satu persatu kemudian menanyakan kesiapan belajar siswa,

memberitahukan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan serta indikator pembelajaran yang akan dicapai, melakukan appersepsi. Selanjutnya peneliti memberitahukan metode yang akan dipergunakan supaya ketika kegiatan inti siswa tidak merasa bingung dengan apa yang akan dilakukan.

Pada kegiatan inti guru memberikan bacaan yang memuat informasi umum yang memberikan peluang untuk ditafsiri, menggabungkan kelompok-kelompok kecil untuk membahas poin-poin yang di pelajari dan guru menyuruh untuk memberikan tanda pada bagian yang tidak dipahami. Tiap kelompok diminta untuk mencatat apa-apa yang penting pada bacaan tersebut, serta mempresentasikan hasil dari tayangan tersebut yang mereka pahami. dan guru menjawab pertanyaan-pertanyaan yang tidak dipahami oleh siswa.

Tiap siswa terlihat begitu antusias dan senang ketika bacaan tersebut diberikan, bacaan tersebut berisikan tentang ketrkaitan isi kandungan surah Al-Quraisy dan Al-insirah tentang ketentuan rezeki dari Allah dalam kehidupan. Tiap siswa terlihat begitu kompak dalam kelompok mereka masing-masing, hal ini terlihat ketika bacaan tersebut diberikan masing-masing siswa dalam kelompoknya saling membantu dan saling melengkapi dengan apa yang telah dilihat dan dibaca dari bacaan tersebut. Setelah itu tiap

kelompok diminta mempresentasikan hasil dari bacaan tersebut yang mereka pahami.

Pada sesi selanjutnya, guru menerangkan bacaan yang telah di bagikan tersebut dan guru menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ditandai oleh siswa dari bacaan-yang kurang dimengerti.

Sebelum pembelajaran ditutup, guru meminta dari perwakilan siswa untuk menyimpulkan dari hasil belajar tersebut. Pembelajaran diakhiri doa bersama dan diakhiri dengan salam.

**Pertemuan kedua** dilaksanakan pada tanggal 7 Desember 2011, jam 16.10-17.30 dalam pertemuan kedua ini, peneliti menggunakan metode *learning start with A Question disertai hadiah*.

Indikator pembelajaran pada pertemua kali ini adalah siswa dapat menghafal dan menerjemahkan perkata dengan baik surah Al-Qurisy dan Al-insirah dengan tartil. Pembelajaran diawali dengan memberi salam, membaca doa bersama kemudian dilanjutkan dengan tadarus Al-Qur'an selama 10 Menit sampai jam pertama dimulai, mengabsen siswa satu persatu kemudian menanyakan kesiapan belajar siswa, memberitahukan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan serta indikator pembelajaran yang akan dicapai, appersepsi yaitu mengingat sedikit tentang pelajaran yang lalu, selanjutnyua peneliti memberitahukan metode

yang akan dipergunakan supaya ketika kegiatan inti siswa tidak merasa bingung dengan apa yang akan dilaksanakan.

Kegiatan inti, pada kegiatan inti kali ini yaitu:

- 1) Guru membagikan kelompok menjadi kelompok-kelompok kecil.
- 2) Guru merubah setting kelas menjadi bergroup.saling (melingkar disetiap group).
- 3) Guru menyampaikan kepada siswa format penyampaian materi, peneliti membatasi penyampaian materi maksimal 10 menit.
- 4) Setelah penyampaian, guru meminta setiap kelompok berdiskusi dengan teman kelompoknya yang kemudian memaparkan materi tersebut.
- 5) Guru meminta setiap kelompok untuk memaparkan apa yang telah menjadi tugasnya masing-masing kelompok..

Pembelajaran diakhiri dengan menyimpulkan materi yang telah dibahas tersebut dan memberi kesempatan kepada setiap siswa yang masih belum paham tentang materi yang dibahas. Guru mengajak siswa merenungkan betapa pentingnya memahami kandungan surah Al-Quraisy dan Al-insirah dalam kehidupan sehari-hari dan mempraktekkannya. .

### **c) Observasi siklus II**

Dari hasil pelaksanaan tindakan siklus II dimana peneliti mengadakan observasi saat pembelajaran berlangsung. Dari dua kali pertemuan, dapat dilihat pada lembar observasi hasil belajar menunjuk nilai rata-rata 74,8 yang mengindikasikan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an hadis sebesar 8,2%. (Lampiran 3)

Hasil belajar siswa pada siklus II kali ini lebih meningkat daripada siklus I. Pada siklus II kali ini indikator peningkatannya terlihat nilai rata-rata dari 66,6 menjadi 74,8. siswa lebih terdorong untuk melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru, siswa begitu terlihat antusias dan senang ketika bacaan tersebut diberikan dan keseriusan siswa ketika menyimak bacaan tersebut.

Ketika kelompok diminta untuk meresume dari bacaan tersebut, terlihat mereka begitu terdorong sekali mengikuti bacaan tersebut dan bukan hanya perwakilan kelompoknya saja yang mencatat, tetapi juga mereka saling membantu melengkapi untuk dipresentasikan di depan kelas.

Siswa juga terlihat termotivasi ketika pekerjaan mereka dihargai dengan pujian dan hadiah.

### **d) Refleksi siklus II**

Dari hasil observasi siklus II dapat diketahui adanya peningkatan yang cukup tinggi dari penelitian sebelumnya yaitu

siklus I. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari lembar observasi motivasi dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 16%.

Meskipun terdapat peningkatan yang besar pada siklus II, namun masih perlu ditingkatkan lagi pada siklus III sehingga Model PAIKEM benar-benar mendapatkan hasil yang memuaskan.

**e) Revisi**

Peneliti mengadakan revisi siklus II sehingga pembelajaran pada siklus selanjutnya yaitu siklus III akan menyeleksi metode pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan. Yaitu:

1. menggunakan *numbered head together* untuk meningkatkan kerja sama dengan teman belajarnya.
2. memberikan penghargaan kepada tiap siswa yang berprestasi dengan memberikan hadiah dan pujian.

**6. Siklus III**

**a) Rencana tindakan siklus III**

Pada siklus III kali ini model PAIKEM diterapkan dengan menggunakan metode *numbered head together*. Dengan menerapkan metode ini diupayakan siswa lebih berpartisipasi dalam belajar, dapat mengaktifkan setiap siswa dalam berkelompok. Disamping itu siswa lebih termotivasi dengan diberikannya hadiah, pujian dan penyajian pembelajaran yang menarik.

Sebelum pelaksanaan tindakan dilaksanakan, peneliti melakukan beberapa tahap penelitian, dan melakukan persiapan sebagai berikut:

- 1) Membuat rencana pembelajaran yang terdiri dari: pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.
- 2) Membuat modul pembelajaran
- 3) Menyiapkan instrumen penelitian yaitu lembar observasi yang digunakan untuk meneliti hasil belajar siswa.
- 4) 10 menit sebelum jam pelajaran dimulai, siswa membaca Al-Quran secara bersama-sama.

#### **b) Pelaksanaan tindakan siklus III**

Siklus III dilaksanakan pada tanggal 14 Desember 2011. Jam 16.10-17.30 Peneliti menggunakan model pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) dengan menggunakan metode *numbered head together* Dengan menerapkan metode ini diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa dapat termotivasi dalam belajar.

Indikator pada pertemuan kali ini adalah siswa dapat menerapkan isi kandungan surah Al-Quraisy dan Al-insirah tentang ketentuan rezeki dari Allah dalam kehidupan.



Pendahuluan dilakukan dengan memberi salam, membaca doa bersama kemudian dilanjutkan dengan tadarus yaitu membaca Al-Qur'an selama 10 menit hingga jam pertama dimulai. Mengabsen siswa satu persatu kemudian menanyakan kesiapan belajar siswa. Guru memberitahukan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan dan indikator pembelajaran yang akan dicapai, appersepsi sereta mengungkapkan metode pembelajaran.

Kegiatan inti, pada kegiatan inti kali ini yaitu:

1. Guru membagikan modul kepada siswa untuk membantu mempermudah belajar siswa.
2. Guru membagikan kelompok menjadi 5 kelompok
3. Guru merubah setting kelompok menjadi melingkar
4. Guru menyampaikan kepada siswa format penyampaian materi, peneliti membatasi penyampaian materi maksimal 10 menit.
5. Setelah penyampaian, guru meminta setiap kelompok berdiskusi dengan teman kelompoknya yang kemudian menyimpulkan materi tersebut.
6. Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dan kemudian memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk bertanya.

Dalam pembelajaran kali ini, peneliti hanya sebagai mitra belajar siswa, yang bertugas mengarahkan pembelajaran yang sedang berlangsung.

Tugas guru hanya sebagai fasilitator serta memberikan poin pada kelompok yang melakukan presentasi. Kemudian setiap kelompok diminta membuat resume sebagai tugas individu.

Pada tahap penutup, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang apa yang belum mereka pahami. Guru hanya memberikan keterangan-keterangan yang belum dipahami oleh siswa serta meluruskan dari presentasi siswa di depan bila masih ada yang salah. Pelajaran diakhiri dengan membaca hamdalah bersama kemudian diakhiri dengan salam.

**c) Observasi siklus III**

Siklus III dilaksanakan satu kali pertemuan. Dari hasil observasi siklus III pada lembar observasi dapat dilihat peningkatan hasil belajar dengan nilai rata-rata 84,5 yang mengindikasikan bahwa ada peningkatan sebesar 9,7% dari siklus II. (Lampiran 3)

**d) Refleksi siklus III**

Dari hasil observasi siklus III, dapat diketahui adanya peningkatan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an hadis. Dalam hal ini, dapat diamati pada daftar nilai yang

diperoleh menunjuk nilai rata-rata 84,5 yang mengindikasikan adanya peningkatan 9,7% dari siklus II. (Lampiran 3)

Melalui pengamatan secara bertahap setiap siklus dengan menggunakan Model PAIKEM terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa mata pelajaran Fiqih kelas VIII D di MTs Al-Ma'arif Singosari.

Hal ini ditunjukkan dengan hasil lapangan yang telah diperoleh oleh peneliti yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dari Model PAIKEM terbukti dapat meningkatkan motivasi siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an hadis di MTs Al-Ma'arif Singosari Indikator peningkatan hasil belajar yang ditunjukkan melalui rata-rata nilai hasil penelitian dari pre test 62,5% menjadi 66,6% pada siklus I, dan pada siklus II sebesar 74,8%, kemudian siklus III menjadi 84,5%. Kesimpulan dari keseluruhan nilai terdapat perkembangan signifikan, yaitu dari pretest ke siklus I sebesar 4,1%, siklus I ke siklus II sebesar 8,2%, dan dari siklus II ke siklus III sebesar 9,7%. (Lampiran 3)

Dan Model PAIKEM yang optimal dalam meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan berbagai metode yang bervariasi seperti metode *learning start with A Question numbered head together* ceramah bervariasi serta setting kelas yang bervariasi.

Adapun indikator keberhasilan penerapan Model PAIKEM tersebut adalah sebagai berikut:

1. Adanya peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari kenaikan setiap siklusnya.
2. Dengan Model PAIKEM siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar yang mana terlihat siswa senang mengikuti kegiatan belajar mengajar, suka bertanya pada hal-hal yang belum mereka pahami,
3. adanya keinginan yang kuat dalam belajar mata pelajaran Al-Qur'an hadis

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Pelaksanaan Pembelajaran PAIKEM di MTs Singosari Malang**

Penelitian tindakan kelas ini meliputi tiga siklus, siklus I dilaksanakan pada tanggal 23 November 2011. Siklus II dilaksanakan dua kali yaitu pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 30 November 2011 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 7 Desember 2011. Siklus III dilaksanakan pada tanggal 14 Desember 2011.

Sebelum dilaksanakan ketiga siklus diatas, peneliti terlebih dahulu melaksanakan observasi awal pada tanggal 7 November dan melakukan pre test pada tanggal 16 November

Hasil observasi menunjukkan bahwa guru masih menggunakan pembelajaran konvensional yaitu metode ceramah dan Tanya jawab. Guru hanya menerangkan pelajaran disertai dengan mendikte siswa untuk mencatat mencatat hal-hal yang penting ketika guru menerangkan dan sesekali diselingi dengan pertanyaan-pertanyaan dari guru.

Dengan pembelajaran yang diterapkan oleh guru seperti di atas mengakibatkan siswa bosan dan malas mengikuti dan mendengarkan pelajaran, dikarenakan pengemasan pembelajaran yang monoton. (Lampiran 1 dan 2)

Tahap pre test peneliti memakai pembelajaran konvensional dengan menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab, dapat diketahui bahwa siswa kurang begitu termotivasi untuk belajar. Kebanyakan siswa tidak menghiraukan

pelajaran yang diterangkan oleh guru, mereka terlihat jenuh dan tidak bersemangat sehingga siswa merasa bosan dan malas belajar karena pembelajaran yang hanya didominasi oleh guru. Hasil pre test siswa diketahui bahwa hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata sebesar 62,5. (Lampiran 3)

Setelah memperhatikan hasil observasi awal dan pre test, maka peneliti melakukan tindak lanjut dengan menggunakan model pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM).

Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) ini adalah pembelajaran yang mampu menciptakan suasana menarik dan menyenangkan dalam proses kegiatan belajar mengajar siswa.

Dengan menerapkan Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) ini diharapkan dapat meningkatkan Hasil belajar siswa dalam belajar.

Pada awal pelaksanaan siklus I, model pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan peneliti menggunakan metode *numbered head together*. Dengan menerapkan metode ini, diharapkan dapat meningkatkan dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil dalam belajar, meningkatkan tanggung jawab belajar siswa.

Penerapan model pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan dengan menggunakan metode *numbered head together* menjadikan siswa cukup senang dalam proses belajar mengajar yang sedang berlangsung yaitu ketika siswa saling berhadapan dengan teman kelompoknya menyatukan kepala (*head together*)

*Numbered head together* merupakan kegiatan kolaboratif yang biasa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik klasifikasi, fakta tentang obyek atau mereview ilmu yang telah diberikan sebelumnya. Hasil observasi pada siklus I menunjukkan terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada lembar observasi belajar siswa sebesar 4,1%. (Lampiran 3)

Pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II dengan menggunakan media seperti "*bacaan*" yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Indikator keberhasilan tersebut yaitu siswa bersemangat sekali dalam mengikuti pelajaran, siswa terlihat begitu antusias dan senang ketika bacaan tersebut dibagikan dan keseriusan siswa menyimak dan memahami bacaan tersebut

Pada siklus II peneliti menerapkan PAIKEM dengan mempergunakan metode *learning starts with A Question*, serta pemberian *reinforcement*. Dengan menerapkan metode-metode tersebut diharapkan dapat lebih meningkatkan hasil dalam belajar.

Pembelajaran dengan *learning starts with A Question* pada siklus II kali ini lebih dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dikarenakan pembelajaran *learning starts with A Question* dikemas lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menimbulkan suasana belajar yang menyenangkan.

Dengan penerapan metode *learning starts with A Question* pada siklus II ini, siswa tampak adanya ketergantungan positif, hal ini terlihat dengan siswa saling bantu dan saling bertukar pikiran dan mencari jawaban dari pertanyaan

yang telah mereka buat sehingga siswa termotivasi untuk belajar karena temannya yang lain dan siswa lebih mampu menyesuaikan diri dengan kelompok mereka.

Pemberian *reinforcement* atau penguatan sangat membantu dalam pembelajaran pada siklus II, dengan adanya pemberian *reinforcement* siswa lebih termotivasi untuk belajar. Hal ini terlihat dari siswa senang, semangat, keantusiasan siswa dalam mengerjakan sesuatu, bertanya dan menjawab pertanyaan ataupun ketika siswa mampu menghasilkan karya setelah guru memberikan penguatan baik itu berupa pujian ataupun hadiah terhadap siswa.

Dengan pemberian penguatan, siswa mempunyai keinginan yang kuat dalam menyelesaikan permasalahan dan membuat siswa tidak kenal lelah dalam mengerjakan tugas.

Pada siklus II ini, terlihat adanya peningkatan yang lebih besar daripada siklus I pada hasil belajar siswa pada pelajaran AL-Qur'an hadis Dapat dilihat pada lembar observasi penelitian bahwa peningkatan hasil belajar sebesar 8,2%. (Lampiran 3)

Indikator adanya peningkatan tersebut yaitu siswa lebih senang dan semangat ketika belajar, terdorong untuk melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru, berani bertanya tentang sesuatu ketika belum dipahami, serta termotivasi ketika mendapat penghargaan dari guru.

Pada siklus III kali ini model PAIKEM diterapkan dengan menggunakan metode *numbered head together* Dengan menerapkan metode ini diupayakan siswa lebih berpartisipasi dalam belajar, dapat mengaktifkan setiap siswa dalam



berkelompok. Disamping itu siswa lebih termotivasi dengan diberikannya pujian dan penyajian pembelajaran yang menarik.

Dari hasil observasi siklus III, dapat diketahui adanya peningkatan terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran AL-Qur'an hadis. Dalam hal ini, dapat diamati pada lembar observasi hasil belajar yang menunjuk pada angka 84,5 yang mengindikasikan adanya peningkatan 9,7% dari siklus II. Peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus III menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar sebesar 5,6%. (Lampiran 3)

#### **B. Hasil Belajar Siklus I, Siklus II dan Siklus III**

Dari hasil observasi dan data di lapangan menunjukkan bahwa model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran AL-Qur'an hadis di MTs AL-Ma'arif Singosari . Hal ini ditunjukkan dengan hasil data di lapangan yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa ditunjukkan melalui rata-rata nilai hasil penelitian dari pre test 62,5% menjadi 66,6% pada siklus I, dan pada siklus II sebesar 74,8%, kemudian siklus III menjadi 84,5%. Kesimpulan dari keseluruhan nilai terdapat perkembangan signifikan, yaitu dari pretest ke siklus I sebesar 4,1%, siklus I ke siklus II sebesar 8,2%, dan dari siklus II ke siklus III sebesar 9,7%. (Lampiran 3)

Adapun indikator keberhasilan penerapan model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) tersebut adalah sebagai berikut:

1. Adanya peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari kenaikan setiap siklusnya
2. Dengan model PAIKEM siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar, siswa senang mengikuti kegiatan belajar mengajar dan adanya keinginan yang kuat dalam belajar AL-Qur'an hadis.
3. Dengan model PAIKEM siswa menjadi lebih termotivasi yang ditunjukkan dengan keberanian siswa dalam mengungkapkan ide atau pendapat, berpartisipasi dalam pembelajaran serta mengerjakan tugas-tugas dengan sebaik mungkin.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil observasi dan data di lapangan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Implementasi model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan PAIKEM dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran AL-Qur'an hadis di Kelas VIII D MTs Al-Ma'arif Singosari Malang adalah dengan mengemasnya lebih menarik dan menyenangkan,. metode-metode pembelajaran yang bervariasi seperti *numbered head together* dan *learning stars with A Question* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an hadis di MTs AL-Ma'arif Singosari menggunakan modul, bacaan yang sesuai. langkah-langkah yang digunakan sebagai berikut:
  - a. Guru membagikan modul kepada siswa untuk membantu mempermudah belajar siswa.
  - b. Guru membagi kelompok-kelompok kecil di sesuaikan dengan jumlah siswa.
  - c. Guru merubah setting kelompok menjadi melingkar.
  - d. Guru menyampaikan kepada siswa format penyampaian materi maksimal 10 menit.

- e. Setelah penyampaian guru meminta siswa menjawab pertanyaan dari guru, atau memaparkannya dari setiap kelompoknya.
  - f. Guru mengembangkan diskusi lebih mendalam sehingga peserta didik menemukan jawaban pertanyaan itu sebagai pengetahuan yang utuh.
2. Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran AL-Qur'an hadis di MTs AL-Ma'arif Singosari. Indikator evaluasi pembelajaran PAIKEM ditandai dengan meningkatnya hasil belajar siswa dari siklus ke siklus. Hal ini ditunjukkan dengan hasil data di lapangan yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa ditunjukkan melalui rata-rata nilai hasil penelitian dari pre test 62,5% menjadi 66,6% pada siklus I, dan pada siklus II sebesar 74,8%, kemudian siklus III menjadi 84,5%. Kesimpulan dari keseluruhan nilai terdapat perkembangan signifikan, yaitu dari pretest ke siklus I sebesar 4,1%, siklus I ke siklus II sebesar 8,2%, dan dari siklus II ke siklus III sebesar 9,7%.

## **B. Saran-saran**

Dalam penelitian ini, perlu kiranya penulis sampaikan beberapa saran yang mungkin berguna bagi pihak-pihak yang memerlukannya yaitu:

1. Lembaga pendidikan yang berwenang diharapkan dapat merealisasikan Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan

(PAIKEM) karena dari hasil penelitian Model PAIKEM terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Tenaga pengajar hendaknya dapat mengimplementasikan Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) pada kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode-metode dan setting kelas yang bervariasi serta menggunakan modul, sehingga dapat menimbulkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.
3. Siswa-siswi MTs AL-Ma'arif Singosari khususnya kelas VIII D, diharapkan lebih meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran AL-Qur'an hadis agar prestasi belajarnya lebih meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Qur'an dan Terjemahnya*. 1998. Semarang: CV. Asy-Syifa'.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Aufa Shiddiq, Noor. *Pedoman Belajar untuk Pelajar dan Santri, terj. Kitab Ta'limul Muta'allim*. Surabaya: Al-Hidayah.
- B. Miles, Matthew dan A. Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Tjejep Rohendi Rohidi "Terj". Jakarta: Universitas Indonesia.
- Degeng, I. Nyoman Sudana. 2003. *Belajar dan Pembelajaran; Bahan Sajian Akta Mengajar*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Dirjen Bagais Depag RI. 2005. *Pendidikan Islam dan Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depag RI.
- Ghoni, M. Djunaidi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: UIN-Malang Press.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Murni, Wahid. 2005. *Penelitian Pembelajaran Apa dan Bagaimana*. Makalah disampaikan dalam rapat persiapan pembekalan mahasiswa PKLI Fakultas Tarbiyah UIN Malang.
- NK, Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nur Esa, Baharudin. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. AR Ruzz: Media Yogyakarta.
- Popham, W. James dan Eva L. Baker. 2005. *Establishing Instructional Goals and Systematic Instruction; Teknik Mengajar Secara Sistematis*, terj., Amirul Hadi, dkk. Jakarta: Rineka Cipta.
- PP Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. 2006. Bandung: Citra Umbara.
- Putra Daulay, Haidar. 2004. *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*. Jakarta Timur: Kencana.

- Ismail sm.karonsih ngaliyan\_Semarang,awal Mei 2008.*Strategi pembelajaran Agama Islam berbasis Paikem*
- Shaleh, Abdul Rachman. 2005. *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Soedarso, F. X. 2001. *Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sudjana, Nana. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Suprayogo, Imam dan M. Samsul Hadi (eds). 2004. *Pendidikan Berparadigma Al-Qur'an*. Malang: UIN Malang Press.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning; Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Surakhmad, Winarno. 1989. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metoda Tehnik*. Bandung: Tarsito.
- Tri Rahayu, Iin dan Tristiadi Ardi Ardani. 2004. *Observasi dan Wawancara*. Malang: Banyumedia.
- Winkel, W.S. 1991. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Yakub, Ismail. 1977. *Ihya' Ulumuddin*. Terj. Semarang: C.V. Faizan.
- Yaqub, Ali Mustafa. 1996. *Sejarah dan Metode Dakwah Nabi*. Ciputat: Pustaka Firdaus.

# Lampiran-Lampiran



## Lampiran I

### Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Guru

Nama Sekolah : MTs AL-Ma'arif Singosari

Kelas : VIII D

Mata Pelajaran : Al-Qur'an hadis

Materi : Ketentuan Rezeki dari Allah (Qs al-Quraiys & al-Insirah)

No	Aspek yang diamati	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1	Persiapan					
	a. Memberikan salam dan mengecek kehadiran siswa			√		3
	b. Memotivasi siswa		√			2
	c. Menyampaikan tujuan pembelajaran		√			2
2	Kegiatan inti/mengelola KBM					
	a. Menyampaikan materi kepada siswa			√		3
	b. Penggunaan media pembelajaran		√			2
	c. Memberikan penghargaan		√			2
3	Kegiatan Penutup					
	Menyimpulkan Materi		√			2
	Jumlah Skor Total					28
	Jumlah Skor yang di dapat					16
	Jumlah Penilaian					7
	Rata-rata					2,3
	Prosentase					57%

Skor yang total = 28

Skor yang diperoleh = 16

Aspek penilaian = 7

$$\text{Rata-rata} = \frac{\sum \text{skoryangdiperoleh}}{\sum \text{aspekpenilaian}} = \frac{28}{7} = 2,3$$

$$\text{Prosentase} = \frac{\sum \text{skoryangdiperoleh}}{\sum \text{skortotal}} \times 100\% = \frac{16}{28} \times 100\% = 57\%$$

**Ket.**

**4 : Sangat Baik**

**3 : Baik**

**2 : Cukup Baik**

**1 : Kurang Baik**

## Lampiran 2

### Paparan Hasil Pre Test

No	Nama	Memperhatikan Materi	Mengerjakan Tugas	Bergurau sendiri	Bertanya
1	A.Khoirul Anam	-	√	√	-
2	Abdillah Muafah	√	√	-	-
3	Achmad Farhan R.	-	√	√	-
4	Ahlul Aflakha	√	√	-	-
5	Ainia Citra Utami	√	√	-	-
6	Ainun Afta Rahman	√	√	-	-
7	Almustafidhatul Ilmi	√	√	-	-
8	Andika Anugrah S.	√	√	-	-
9	Anggi Ayu Dwi Narwati	√	√	-	-
10	Arini Rohmatika	√	√	-	-
11	Dian Fikri Amaliyah	√	√	-	-
12	Faisol Adlan Asrori	√	√	-	-
13	Ferry Eka Cahyono	-	√	-	-
14	Firda Birliantin	√	√	-	-
15	Fitriyah Hamidah	√	√	-	-
16	Haidar Izzudin Taufiqi	√	√	-	-
17	Halimatus Sa'diyah	√	√	-	-
18	Heni Setiowati	√	√	-	√
19	Hisbullah Maulana	√	√	-	-
20	Ilham Ardiyansah	√	√	-	-
21	Imam Nawawi Yusuf	√	√	-	-
22	Khuzainatul Sakdiyah	√	√	-	-
23	Lu'luun Nanasifah	√	√	-	-
24	M. Rifqi Haikal Fajar	√	√	-	-
25	M. Mubarak	√	√	-	-
26	M. Syaifudin	√	√	-	√
27	Misbahulmunir	√	√	-	√
28	M. Sahrul Alfian	-	√	-	-
29	M. Arifin	√	√	-	-
30	M. Kholid Nur Syaihu	√	√	-	-
31	Mokhammadatu R	√	√	-	-
32	M. Faftuhul Fahmi	√	√	-	√
33	M. Toha	√	√	√	-
34	M. Faisal Anam	√	√	-	-
35	M. Rosid Ridho	√	√	√	-
36	Rahajeng Alfiatu Z.	√	√	-	√
37	Roni Saputra	√	√	-	-
38	Selvia Lorens	√	√	-	-

39	Tuhfatul Kholidiah	√	√	-	-
40	Zainurrobit Al-Irsad	-	√	√	-
<b>Total Skor</b>		<b>35</b>	<b>40</b>	<b>5</b>	<b>5</b>

### Lampiran 3

#### Gambaran Nilai Keseluruhan

No	Nama	Pre Test	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	A.Khoirul Anam	55	60	70	70
2	Abdillah Muafah	55	65	80	85
3	Achmad Farhan Ramadhani	60	60	70	70
4	Ahlul Aflakha	70	70	70	85
5	Ainia Citra Utami	50	70	85	85
6	Ainun Afta Rahman	75	75	85	90
7	Almustafidhatul Ilmi	70	75	75	85
8	Andika Anugrah Sahputra	75	75	75	95
9	Anggi Ayu Dwi Narwati	65	70	75	80
10	Arini Rohmatika	65	70	75	85
11	Dian Fikri Amaliyah Iksan	50	50	65	75
12	Faisol Adlan Asrori	65	65	75	85
13	Ferry Eka Cahyono	50	60	65	70
14	Firda Birliantin	70	70	75	90
15	Fitriyah Hamidah	60	70	70	95
16	Haidar Izzudin Taufiqi	50	70	70	85
17	Halimatus Sa'diyah	70	75	85	100
18	Heni Setiowati	65	75	85	95
19	Hisbullah Maulana	50	60	70	80
20	Ilham Ardiyansah	60	65	75	85
21	Imam Nawawi Yusuf	50	60	70	70
22	Khuzainatul Sakdiyah Azzukrok	70	70	80	90
23	Lu'luun Nanasifah	75	70	75	95
24	M. Rifqi Haikal Fajar Maulana	65	65	75	80
25	M. Mubarak	75	75	80	90

26	M. Syaifudin	70	70	75	85
27	Misbahulmunir	70	70	75	80
28	M. Sahrul Alfian	75	70	70	85
29	M. Arifin	55	60	85	85
30	M. Kholid Nur Syaihu	60	65	75	85
31	Mokhammadatu Rukhson	50	50	70	70
32	M. Faftuhul Fahmi	70	80	85	100
33	M. Toha	50	50	60	80
34	M. Faisal Anam	55	65	75	75
35	M. Rosid Ridho	60	60	70	85
36	Rahajeng Alfiatu Zukhro	60	70	80	85
37	Roni Saputra	65	65	75	85
38	Selvia Loreense	70	70	75	90
39	Tuhfatul Kholidiah	70	70	80	95
40	Zainurrobit Al-Irsad	55	60	70	80
<b>Total</b>		2500	2665	2995	3380
<b>Rata-rata</b>		62,5	66,6	74,8	84,5
<b>Prosentase</b>		62,5%	66,6%	74,8%	84,5%
<b>Peningkatan prosentase</b>		4,1%	8,2%	9,7%	

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Nama Sekolah** : MTs AL-Ma'arif Singosari Malang

**Mata Pelajaran** : QUR'AN HADITS

**KELAS / SEMESTER** : VIII / 1

**Waktu** : 2x 40 menit (1 x Pertemuan)

### **A. Standar Kompetensi :**

Menerapkan Al-Qur'an surat pendek pilihan dalam kehidupan sehari-hari tentang ketentuan rezeki Allah

### **B. Kompetensi dasar**

2.1. Memahami Isi Kandungan QS al-Quraisy dan QS al-insirah tentang ketentuan rezeki dari Allah

### **C. Indikator pencapaian :**

- Membaca QS al Quraisy dan al insirah dengan tartil
- Menyalin QS al Quraisy dan al-insirah dengan baik
- Menerjemahkan mufrodat QS al-Quraisy dan al-insirah dengan benar

### **D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Siswa dapat membaca QS al-Quraisy dan al-insirah dengan tartil
- Siswa dapat menyalin QS al-Quraisy dan al-insirah dengan baik
- Siswa dapat menerjemahkan mufrodat QS al-Quraisy dan al-insirah dengan benar

### **E. Materi pokok**

QS al-Quraisy dan al-insirah

### **F. Pendekatan dan Metode pembelajaran**

**a. Pendekatan**

- 1) pendekatan pembiasaan,yaitu memberikan motifasi kepada siswa agar mengamalkan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari terutama kebiasaan membaca al-Qur'an secara baik dan beaar.
- 2) Pendekatan rasional,yaitu siswa memperoleh pemahaman dengan menggunakan akal(rasio) dan memahami pentinmgnya pelajaran al-Qur'an
- 3) Pendekatan fungsional,yaitu dengan menekankan pada segi-segi kemanfaatan pembelajaran dalam kehidupan sehari sesuai dengan tingkat perkembanagnnya.

**b. Metode yang di gunakan:**

- 1) Ceramah berfariasi
- 2) Numbered head together
- 3) Learning start with question
- 4) Tanya jawab
- 5) Penugasan

**G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

NO	Langkah Kegiatan	PENGORGANISASIAN		
		Siswa	Waktu	Metode
	<p><b><i>PERTEMUAN KE 4</i></b></p> <p><b><i>Langkah kegiatan</i></b></p> <p><b><i>- Pendahuluan</i></b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- <i>Mengucapkan salam</i></li><li>- <i>Absensi</i></li><li>- <i>Memotivasi siswa</i></li><li>- <i>Menulis topik yang akan dipelajari yaitu :</i></li></ul>	<i>Klasikal</i>	10 menit	Numbered heads together



	<p>Memahami keterkaitan isi kandungan Al-Qur'an surat Al-Quraisy dan Al-insirah tentang ketentuan rezeki dari Allah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Menjelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai</i></li> </ul> <p><b>Kegiatan inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok kecil tiap kelompok di beri no 1-8</i></li> <li>- <i>Guru mengajukan pertanyaan yang harus di jawab oleh tiap-tiap kelompok dan menemukan jawabannya,tiap-tiap kelompok menyatukan kepalanya head together berdiskusi memikirkan jawaban atas pertanyaan dari guru(QS Al-Quraisy dan Al-insirah tentang ketentuan rezeki yang diberikan oleh Allah)</i></li> <li>- <i>Guru memanggil peserta didik yang memiliki no yang sama dari tiap-tiap kelompok</i></li> <li>- <i>Siswa diberi kesempatan untuk memberi menjawab atas pertanyaan yang diterimanya dari guru</i></li> <li>- <i>Guru mengembangkan atas diskusi lebih mendalam QS Al-Quraisy dan Al-insirah</i></li> </ul>	<p><i>Klasikal</i></p>	<p>55 menit</p>	<p>Menyatukan kepala head together</p>
--	---	------------------------	-----------------	--

	<p><i>tentang ketentuan rezeki yang diberikan oleh Allah</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Guru memberikan jawaban pertanyaan sebagai pengetahuan yang utuh</i></li> </ul> <p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya</i></li> <li>- <i>Guru memberikan penghargaan kepada kelompok dengan menyampaikan nilai kerja dan prestasi kelompok.</i></li> <li>- <i>Guru mengucapkan salam</i></li> </ul>			<p>Ceramah dan tanya jawab</p>
		<i>klasikal</i>	15 menit	

--	--	--	--	--

## **H. SUMBER BELAJAR**

- Syamil Al-Qur'an, Departemen agama Ri, 2007
- Buku pelajaran Al-Qur'an hadis madrasah tsanawiyah kelas 2, bagian proyek peningkatan kualitas buku pelajaran kantor wilayah departemen agama.
- Lembar Kompetensi Siswa ( LKS
- Pemahaman AL-Qur'an dan Hadist kelas VIII madrasah tsanawiyah

## **I. PENILAIAN**

### 1. Teknik penilaian

Tes tulis

Unjuk kerja kelompok

Penugasan

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Nama Sekolah** : MTs AL-Ma'arif Singosari Malang

**Mata Pelajaran** : QUR'AN HADITS

**KELAS / SEMESTER** : VIII / 1

**Waktu** : 2x 40 menit (1 x Pertemuan)

---

---

### **J. Standar Kompetensi :**

Menerapkan Al-Qur'an surat pendek pilihan dalam kehidupan sehari-hari tentang ketentuan rezeki Allah

### **K. Kompetensi dasar**

2.2 Memahami keterkaitan isi kandungan QS al-Quraisy dan al-insirah tentang ketentuan rezeki dari Allah dalam kehidupan

### **L. Indikator pencapaian :**

- Menerjemahkan Qs al-Quraisy dan al-insirah dengan benar
- Memahami isi kandungan QS al Quraisy dan al insirah dengan baik
- Memahami tentang ketentuan rezeki dari Allah yang dimaksud dalam QS al Quraisy dan al insirah dengan baik

### **M. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Siswa dapat menerjemahkan QS al-Quraisy dan al-insirah dengan benar
- Siswa dapat memahami kandungan QS al Quraisy dan al-insirah dengan baik
- Siswa dapat memahami tentang ketentuan rezeki dari Allah yang dimaksud dalam QS al-Quraisy dan al-insirah dengan baik

### **N. Materi pokok**

QS al-Quraisy dan al-insirah

## O. Pendekatan dan Metode pembelajaran

### c. Pendekatan

- 4) pendekatan pembiasaan,yaitu memberikan motifasi kepada siswa agar mengamalkan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari terutama kebiasaan membaca al-Qur'an secara baik dan benar.
- 5) Pendekatan rasional,yaitu siswa memperoleh pemahaman dengan menggunakan akal(rasio) dan memahami pentingnya pelajaran al-Qur'an
- 6) Pendekatan fungsional,yaitu dengan menekankan pada segi-segi kemanfaatan pembelajaran dalam kehidupan sehari sesuai dengan tingkat perkembanagnnya.

### d. Metode yang di gunakan:

- 6) Ceramah berfariasi
- 7) Numbered head together
- 8) Learning start with question
- 9) Tanya jawab
- 10) Penugasan

## P. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

NO	Langkah Kegiatan	PENGORGANISASIAN		
		Siswa	Waktu	Metode
	<b><i>PERTEMUAN KE 4</i></b>  <b><i>Langkah kegiatan</i></b>  <b><i>- Pendahuluan</i></b> <ul style="list-style-type: none"><li>- <i>Mengucapkan salam</i></li><li>- <i>Absensi</i></li><li>- <i>Memotivasi siswa</i></li><li>- <i>Menulis topik yang akan</i></li></ul>	<i>Klasikal</i>	10 menit	Learning start with A Question

	<p><i>dipelajari yaitu :</i> Memahami keterkaitan isi kandungan Al-Qur'an surat Al-Quraisy dan Al-insirah tentang ketentuan rezeki dari Allah.</p> <p>- <i>Menjelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai</i></p> <p><b>Kegiatan inti</b></p> <p>- <i>Guru memberi bacaan yang sesuai kemudian bagikan kepada siswa. bacaan memuat informasi umum dan sesuai dengan tema pelajaran.</i></p> <p>- <i>Guru meminta kepada siswa untuk mempelajari bacaan secara sendirian atau dengan teman.</i></p> <p>- <i>Guru meminta kepada siswa untuk memberi tanda pada bagian yang tidak dipahami, memberi tanda sebanyak mungkin, menggabungkan antar pasangan yang lain dan membahas poin-poin yang tidak diketahui.</i></p> <p>- <i>Siswa menulis pertanyaan tentang materi yang telah mereka baca, dengan pasangan mereka atau kelompok kecil mereka.</i></p>	<p><i>Klasikal</i></p>	<p>55 menit</p>	<p>Menyatukan kepala kelompok kecil</p>
--	---	------------------------	-----------------	---

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mengumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditulis.</li> <li>- Guru menyampaikan materi pelajaran dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.</li> </ul> <p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya</li> <li>- Guru memberikan penghargaan kepada kelompok dengan menyampaikan nilai kerja dan prestasi kelompok.</li> <li>- Guru mengucapkan salam</li> </ul>	<p><i>klasikal</i></p>	<p>15 menit</p>	<p>Ceramah dan tanya jawab</p>
--	---	------------------------	-----------------	--------------------------------

--	--	--	--	--

#### **Q. SUMBER BELAJAR**

- Syamil Al-Qur'an, Departemen agama Ri, 2007
- Buku pelajaran Al-Qur'an hadis madrasah tsanawiyah kelas 2, bagian proyek peningkatan kualitas buku pelajaran kantor wilayah departemen agama.
- Lembar Kompetensi Siswa ( LKS
- Pemahaman AL-Qur'an dan Hadist kelas VIII madrasah tsanawiyah

#### **R. PENILAIAN**

##### 1. Teknik penilaian

Tes tulis

Unjuk kerja kelompok

Penugasan



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Nama Sekolah** : MTs AL-Ma'arif Singosari Malang

**Mata Pelajaran** : QUR'AN HADITS

**KELAS / SEMESTER** : VIII / 1

**Waktu** : 2x 40 menit (1 x Pertemuan)

---

---

### **S. Standar Kompetensi :**

Menerapkan Al-Qur'an surat pendek pilihan dalam kehidupan sehari-hari tentang ketentuan rezeki Allah

### **T. Kompetensi dasar**

2.4 Menerapkan isi kandungan QS al-Quraisy dan al-insirah tentang ketentuan rezeki dari Allah dalam kehidupan.

### **U. Indikator pencapaian :**

- Memahami keterkaitan isi kandungan QS al- Quraisy dan al insirah tentang ketentuan rezeki dari Allah dalam kehidupan
- Menerapkan isi kandungan QS al-Quraisy dan al insirah tentang ketentuan rezeki dari Allah dalam kehidupan

### **V. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Siswa dapat memahami keterkaitan isi kandungan Qs al-Quraisy dan al-insirah tentang ketentuan rezeki dari Allah dalam kehidupan
- Siswa dapat menerapkan isi kandungan QS al- Quraisy dan al-insirah tentang ketentuan rezeki dari Allah dalam kehidupan

### **W. Materi pokok**

QS al-Quraisy dan al-insirah

### **X. Pendekatan dan Metode pembelajaran**

e. Pendekatan

- 7) pendekatan pembiasaan,yaitu memberikan motifasi kepada siswa agar mengamalkan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari terutama kebiasaan membaca al-Qur'an secara baik dan beaar.
- 8) Pendekatan rasional,yaitu siswa memperoleh pemahaman dengan menggunakan akal(rasio) dan memahami pentinmgnya pelajaran al-Qur'an
- 9) Pendekatan fungsional,yaitu dengan menekankan pada segi-segi kemanfaatan pembelajaran dalam kehidupan sehari sesuai dengan tingkat perkembanagnnya.

f. Metode yang di gunakan:

- 11) Ceramah berfariasi
- 12) Numbered head together
- 13) Learning start with question
- 14) Tanya jawab
- 15) Penugasan

**Y. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

NO	Langkah Kegiatan	PENGORGANISASIAN		
		Siswa	Waktu	Metode
	<b><i>PERTEMUAN KE 4</i></b>  <b><i>Langkah kegiatan</i></b>  <b><i>- Pendahuluan</i></b> <ul style="list-style-type: none"><li>- <i>Mengucapkan salam</i></li><li>- <i>Absensi</i></li><li>- <i>Memotivasi siswa</i></li></ul>	<i>Klasikal</i>	10 menit	Numbered heads together

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Menulis topik yang akan dipelajari yaitu : Memahami keterkaitan isi kandungan Al-Qur'an surat Al-Quraisy dan Al-insirah tentang ketentuan rezeki dari Allah.</i></li> <li>- <i>Menjelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai</i></li> </ul> <p><b><i>Kegiatan inti</i></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok kecil tiap kelompok di beri no 1-8</i></li> <li>- <i>Guru mengajukan pertanyaan yang harus di jawab oleh tiap-tiap kelompok dan menemukan jawabannya,tiap-tiap kelompok menyatukan kepalanya head together berdiskusi memikirkan jawaban atas pertanyaan dari guru(QS Al-Quraisy dan Al-insirah tentang ketentuan rezeki yang diberikan oleh Allah)</i></li> <li>- <i>Guru memanggil peserta didik yang memiliki no yang sama dari tiap-tiap kelompok</i></li> <li>- <i>Siswa diberi kesempatan untuk memberi menjawab atas pertanyaan yang diterimanya dari guru</i></li> </ul>	<p><i>Klasikal</i></p>	<p>55 menit</p>	<p>Menyatukan kepala head together</p>
--	--	------------------------	-----------------	--

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengembangkan atas diskusi lebih mendalam QS Al-Quraisy dan Al-insirah tentang ketentuan rezeki yang diberikan oleh Allah</li> <li>- Guru memberikan jawaban pertanyaan sebagai pengetahuan yang utuh</li> </ul> <p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya</li> <li>- Guru memberikan penghargaan kepada kelompok dengan menyampaikan nilai kerja dan prestasi kelompok.</li> <li>- Guru mengucapkan salam</li> </ul>			<p>Ceramah dan tanya jawab</p>
		<i>klasikal</i>	15 menit	

--	--	--	--	--

## **Z. SUMBER BELAJAR**

- Syamil Al-Qur'an, Departemen agama Ri, 2007
- Buku pelajaran Al-Qur'an hadis madrasah tsanawiyah kelas 2, bagian proyek peningkatan kualitas buku pelajaran kantor wilayah departemen agama.
- Lembar Kompetensi Siswa ( LKS
- Pemahaman AL-Qur'an dan Hadist kelas VIII madrasah tsanawiyah

## **AA. PENILAIAN**

### 1. Teknik penilaian

Tes tulis

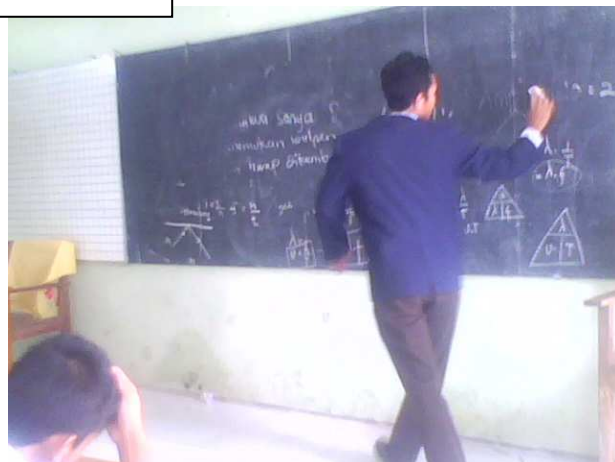
Unjuk kerja kelompok

Penugasan

## Foto-foto Kegiatan Pembelajaran



Antusias siswa ketika dilaksanakan pembelajaran PAIKEM



Guru sedang menerangkan materi di papan tulis



Guru sedang memberikan penguatan tentang pembelajaran Learning Start with Question

## SILABUS

**Sekolah** : MTs AL-Ma'arif Singosari

**Mata Pelajaran** : Qur'an Hadist

**Semester** : 1 (satu)

**Kelas** : VIII

**Standar Kompetensi** : Menerapkan Al-Qur'an surat-surat pendek pilihan dalam kehidupan sehari-hari tentang ketentuan rezeki Allah

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
2.1. Memahami isi kandungan Al-Qur'an Surat al-Quraisy dan al-insirah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• QS al-Quraisy dan al-insirah</li> <li>• Terjemahan QS al-Quraisy dan al-insirah tentang ketentuan rezeki dari Allah</li> <li>• Ayat-ayat dalam QS al-Quraisy dan al-insirah tentang ketentuan rezeki dari Allah</li> </ul>	<p>Membaca QS al-Quraisy dan al-insirah dengan tartil</p> <p>Menyalin QS al-Quraisy dan al-insirah dengan benar</p> <p>Menerjemahkan mufrodath QS Al-Quraisy dan al-insirah dengan benar</p> <p>Menerjemahkan Qsal-Quraisy dan al-al-insirah dengan benar</p> <p>Memahami kandungan QS Al-Quraisy dan al-insirah dengan baik</p>	<p>Membaca QS al-Quraisy dan al-insirah dengan tartil</p> <p>Menyalin QS al-Quraisy dan al-insirah dengan baik</p> <p>Menerjemahkan mufradat QS al-Quraisy dan al-insirah dengan benar</p> <p>Memahami isi kandungan QS-al-Quraisy dan al-insirah dengan baik</p> <p>Memahami tentang ketentuan rezeki dari Allah yang dimaksud dalam QS al-quraisy dan al-insirah dengan baik</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. tes tulis</li> <li>2. tes lisan</li> <li>3. kinerja (keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran)</li> </ol>	2x40 menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Syamil Al-Qur'an, Departemen agama Ri, 2007</li> <li>2. LKS kelas VIII tsanawiyah</li> <li>3. Pemahaman AL-Qur'an dan Hadist kelas VIII madrasah tsanawiyah</li> <li>4. buku buku yang relefan tentang ketentuan rezeki yang diberikan oleh Allah</li> </ol>

<p>2.2. Memahami keterkaitan isi kandungan surat al-Quraisy dan al-insirah tentang ketentuan rezeki dari Allah dalam kehidupan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• QS al-Quraisy dan al-insirah tentang ketentuan rezeki dari Allah</li> <li>• Ayat ayat dalam QS al-Quraisy dan al-insirah tentang ketentuan rezeki dari Allah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menerjemahkan mufrodat QS al-Quraisy dan al-insirah dengan benar</li> <li>• Memahami kandungan QS al-Quraisy dan al-insirah dengan baik</li> <li>• Memahami ketentuan rezeki dari Allah yang dimaksud dalam quraisy dan al-insirah dengan baik</li> <li>• Memahami keterkaitan isi kandungan QS al-Quraisy dan al-insirah tentang ketentuan rezeki dari Allah dalam kehidupan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menerjemahkan QS al-Quraisy dan al-insirah dengan benar</li> <li>• Menerjemahkan Qsal-quraisy dan al-al insirah dengan benar</li> <li>• Memahami isi kandungan QS al-Quraisy dan al-insirah dengan baik</li> <li>• Memahami tentang ketentuan rezeki dari Allah yang di maksud dalam QS al quraisy dan al-insirah dengan baik</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. tes tulis</li> <li>2. tes lisan</li> <li>3. kinerja (keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran)</li> <li>4. Kekompakan dalam kerja kelompok</li> </ol>	<p>2x40 menit</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Syamil Al-Qur'an, Departemen agama Ri, 2007</li> <li>2. LKS kelas VIII tsanawiyah</li> <li>3. Pemahaman AL-Qur'an dan Hadist kelas VIII madrasah tsanawiyah</li> <li>4. buku buku yang relefan tentang ketentuan rezeki yang diberikan oleh Allah</li> </ol>
--	---	---	---	--	-------------------	--



<p>2.3. Menerapkan kandungan al-Qur'an surat al-quraisy dan al-insirah tentang ketentuan rezeki dari Allah dalam kehidupan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• QS al-Quraisy dan al-insirah tentang ketentuan rezeki dari Allah</li> <li>• Ayat-ayat dalam QS al-Quraisy dan al-insirah tentang ketentuan rezeki dari Allah</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dapat memahami QS al-Quraisy dan al-insirah dengan baik</li> <li>2. Siswa dapat memahami tentang ketentuan ketentuan rezeki dari Allah yang dimaksud dalam QS al-Quraisy dan al-insirah tentang ketentuan rezeki dari Allah dalam kehidupan</li> <li>3. Siswa dapat menerapkan isi kandungan Qs al-Quraisy dan al-insirah tentang ketentuan rezeki dari Allah dalam kehidupan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami isi kandungan QS AL-Quraisy dan al-insirah dengan baik</li> <li>2. Memahami keterkaitan isi kandungan QS al-Quraisy dan al-insirah tentang ketentuan rezeki dari Allah dalam kehidupan</li> <li>3. Menerapkan isi kandungan QS al-Quraisy dan al-insirah tentang ketentuan rezeki dari Allah dalam kehidupan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. tes tulis</li> <li>2. tes lisan</li> <li>3. kinerja (keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran)</li> <li>4. Kekompakan dalam kerja kelompok</li> <li>5. Perilaku sehari-hari siswa</li> </ol>	<p>4x40 menit</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Syamil Al-Qur'an, Departemen agama Ri,2007</li> <li>2 LKS KELAS VIII tsanawiyah</li> <li>3 Pemahaman al-Qur'dan hadist kelas VIII madrasah tsanawiyah</li> <li>4 Buku yang relafan tentang ketentuan rezeki yang diberikan oleh Allah</li> </ol>
--	--	--	--	---	-------------------	---



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG

**FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Gajayana No. 50 Telepon (0341) 552398 Fax. (0341) 552398

---

---

**BUKTI KONSULTASI**

Nama : M. IRHAM  
NIM/Jurusan : 07110196/ Pendidikan Agama Islam  
Dosen Pembimbing : Dr. H. Nur Ali M.Pd  
Judul Skripsi : *implementasi pembelajaran paikem untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Al-qur'an hadis kelas VIIID MTs al-Ma'arif singosari malang*

No	Tanggal	Hal yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
1	15 Agustus 2011	Proposal Skripsi	1.
2	18 Agustus 2011	Revisi Proposal	2.
3	30 Agustus 2011	Bab I, II dan Bab III	3.
4	05 September 2011	ACC I, II dan III	4.
5	14 September 2011	Bab IV dan Bab VI	5.
6	24 September 2011	Revisi Bab IV dan Bab VI	6.
7	03 Desember 2011	ACC Bab IV dan Bab VI	7.
8	28 Desember 2011	ACC Keseluruhan Skripsi	8.

Malang, 16 Januari 2012  
**Dekan,**

**Dr. H. M. Zainuddin, MA**  
**NIP. 19620507 199503 1 001**